

**METODE PEMBELAJARAN
TARI SENANDUNG UJUNG UTARA
DI SANGGAR LANGKADURA KABUPATEN NATUNA
KEPULAUAN RIAU**



*Building
Future
Leaders*

**SYARIFIZA
2525128613**

Skripsi ini diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

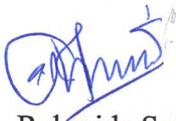
Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Syarifiza
No. Registrasi : 2525128613
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Metode pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Kepulauan Riau

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

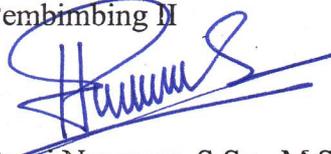
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Rahmida Setiawati, M.M.
NIP. 19600505 198703 2001

Pembimbing II



Romi Nursyam, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19810306 201504 1003

Ketua Penguji



Dra. Nursilah, M.Si.
NIP. 19671212 199303 2002

Penguji Ahli



B. Kristiono Soewardjo, S.E, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19661227 200501 1001

Jakarta, 31 Januari 2017

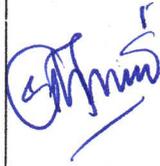
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd.
NIP. 19571214 199003 1001

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN LAPORAN HASIL SKRIPSI

Nama : Syarifiza
No. Registrasi : 2525128613
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Tanggal Ujian : 31 Januari 2017

No	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL PERSETUJUAN
1.	Ketua Penguji Dra. Nursilah, M.Si. NIP. 19671212 199303 2002		10/2 2017
2.	Penguji Ahli B. Kristiono Soewardjo, S.E, S.Sn., M.Sn. NIP. 19661227 200501 1001		7/2 2017
3.	Pembimbing I Dra. Rahmida Setiawati, M.M. NIP. 19600505 198703 2001		10/2 2017
4.	Pembimbing II Romi Nursyam, S.Sn., M.Sn. NIP. 19810306 201504 1003		10/2 2017

Jakarta, 31 Januari 2017
Mengetahui,
Koorprodi Pendidikan Sendratasik


Rien Safina, M.A., Ph.D.
NIP. 19610804 198403 2001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syarifiza
No Registrasi : 2525128613
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di
sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Kepulauan Riau

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Januari 2017



SYARIFIZA

2525128613

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syarifiza
No Registrasi : 2525128613
Program Studi : Pendidikan Sndratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Kepulauan Riau

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti No Eksklusif (Non exclusive Royalty Fee Right) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam menampilkannya/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 31 Januari 2017
Yang menyatakan,

Syarifiza
2525128613

ABSTRAK

Syarifiza. 2017. *Metode Pembelajaran Tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Kepulauan Riau*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Kepulauan Riau. Penerapan metode tersebut menghasilkan peserta didik yang berkualitas sehingga mampu menjadikan Sanggar Langkadura unggul dalam kesenian, terutama seni tari.

Latar belakang penelitian ini adalah melihat beberapa prestasi yang diraih Sanggar Langkadura, sehingga tertarik untuk meneliti metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Kepulauan Riau sejak Juli sampai dengan Agustus 2016 dengan memfokuskan pada metode yang dilakukan pelatih dalam memberikan materi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian tentang metode pembelajaran di Sanggar Langkadura adalah dengan pengamatan, wawancara, studi dokumen, dan studi pustaka.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitatif dan metode latihan. Selain dari penerapan metode tersebut, pelatih di Sanggar Langkadura menggunakan evaluasi pembelajaran sebagai hasil akhir untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam menerima materi dan keberhasilan pelatih dalam memberikan materi tari Senandung Ujung Utara.

Kata kunci : Metode Pembelajaran sanggar, penerapan metode pembelajaran

ABSTRACT

Syarifiza. Learning method of senandung ujung utara dance in sanggar langkadura kabupaten natuna, kepulauan riau. Research from student department of Dance Education faculty of languages and arts, Universitas Negeri Jakarta.

This research is purposed to describe the methods which is used in learning process of senandung ujung utara dance at sanggar langkadura kabupaten natuna, kepri. The implementation of this method produce quality learners who have the superior ability to sanggar langkadura, especially in dancing.

The background of this research is found to have some of achievements which is reached by sanggar Langkadura, this research focused on the method that is used in learning process of Senandung Ujung Utara Dance.

The research is conducted in sanggar langkadura, kabupaten natuna, kepulauan Riau since July until August 2016 by focusing on method that is used by the instructure in giving the information to the students. This research used descriptive qualitative method such as observation, interview, document analysis.

From this result, we found that the method has used by the instructure such as demonstration, imitative, and exercise method. Beside that of, the instructure in sanggar langkadura used the evaluation learning as the final result to make the students successful in receving materials and also the instructure successful in giving materials of senandung ujung utara dance.

Keywords: method in learning sanggar, Implementation of method in learning

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-nya kepada saya sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan atas segala kenikmatan yang telah saya terima.

Pada kesempatan ini peneliti telah menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Metode pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau”.

Diharapkan karya tulis ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Saya menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saya mohon kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun dan selalu diharapkan demi kesempurnaan karya tulis dimasa yang akan datang.

Berhasilnya penyusunan karya tulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materi. Maka pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Rahmida Setiawati, M.M. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dalam bidang materi dan memberikan pengarahan dan pembimbing Akademik yang banyak memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini, Romi Nursyam, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II sebagai pembimbing dalam bidang metodologi dan memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran dan bijaksana, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. B. Kristiono Soewardjo, S.E, S.Sn., M.Sn. selaku penguji ahli dan Dra. Nursilah, M.Si. selaku ketua penguji dalam sidang skripsi.
3. Dra. Rien Safrina, MA., Ph.D. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Sendratasik atas dukungannya.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan pada program studi sendratasik.

5. Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau, yang telah memberikan beasiswa Kemitraan untuk menyelesaikan pendidikan ini.
6. Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna yang telah memberikan informasi tentang pembelajaran tari di Sanggar Langkadura.
7. Terima kasih peneliti ucapkan kepada Ibunda tercinta Syarifah Rohani yang selalu memberikan semangat serta doa terbaik, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memberikan informasi dalam menyelesaikan karya tulis skripsi ini.

Penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun, karena disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akhirnya diharapkan semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, Januari 2017

FZ

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	6
1. Pembelajaran	6
2. Metode Pembelajaran	8
a. Metode Ceramah	9
b. Metode Demonstrasi	10
c. Metode Imitatif.....	11
d. Metode driil	11
3. Seni Tari	13
a. Pengertian Tari menurut ahli	13
b. Jenis tari sesuai Fungsi dan Tujuan.....	13
c. Jenis Tari atas dasar Pola Garapannya	14
d. Komponen Tari	14
4. Evaluasi Hasil Belajar	16
B. Kerangka Berfikir.....	17

C. Penelitian Yang Relevan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	20
B. Lingkup Penelitian.....	20
C. Waktu dan Tempat	21
D. Prosedur Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	31
1. Makna Lambang Kabupaten Natuna	31
2. Gambaran Umum Sanggar Langkadura	33
3. Tari Senandung Ujung Utara	45
4. Pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di sanggar Langkadura	49
5. Penerapan metode dalam pembelajaran tari Senandung Ujung Utara	63
6. Hasil Belajar	65
B. Interpretasi	67
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
SUMBER INTERNET	74
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan	12
Tabel 4.1	Kesenian di sanggar Langkadura	36
Tabel 4.2	Kesenian yang telah diikuti sanggar Langkadura	37
Tabel 4.3	Gerak tari Senandung Ujung Utara	53
Tabel 4.4	Pola rantai Pembelajaran tari Senandung Ujung Utara	57

DAFTAR FOTO

Foto 4.1	Lambang Kabupaten Natuna	33
Foto 4.2	Sanggar Langkadura	35
Foto 4.3	Tempat Latihan sanggar Langkadura	35
Foto 4.4	Alat musik fasilitas sanggar Langkadura	41
Foto 4.5	Alat musik fasilitas sanggar Langkadura	41
Foto 4.6	Alat musik fasilitas sanggar Langkadura	42
Foto 4.7	Alat musik fasilitas sanggar Langkadura	42
Foto 4.8	Alat musik fasilitas sanggar Langkadura	43
Foto 4.9	Alat musik fasilitas sanggar Langkadura	43
Foto 4.10	Alat musik fasilitas sanggar Langkadura	44
Foto 4.11	Alat musik fasilitas sanggar Langkadura	44
Foto 4.12	Tata rias dan Busana	47
Foto 4.13	Properti tari (Bubu ikan)	48
Foto 4.14	Properti tari (Teghindok)	48
Foto 4.15	Kegiatan pembelajaran tari	49
Foto 4.16	Kegiatan pembelajaran tari	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara
- Lampiran 2 Surat izin Penelitian
- Lampiran 3 Tabel koding dan memoing data wawancara
- Lampiran 4 Tabel koding dan memoing studi dokumen
- Lampiran 5 Tabel koding dan memoing studi pustaka
- Lampiran 6 Tabel hasil pengamatan lapangan
- Lampiran 7 Foto-foto alat musik di Sanggar Langkadura
- Lampiran 8 Foto penari dan pemusik tari Senandung Ujung Utara
- Lampiran 9 Profil Sanggar Langkadura
- Lampiran 10 Surat Keputusan Ketua Sanggar Langkadura
- Lampiran 11 Akta Notaris Sanggar Langkadura
- Lampiran 12 Biodata narasumber
- Lampiran 13 Biodata peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat kabupaten Natuna memiliki beberapa jenis kesenian yang terdiri dari Seni Musik Berdah yang merupakan kesenian Islam untuk pertunjukkan kegiatan-kegiatan hari Besar Islam, Seni Teater Mendu ialah teater rakyat yang menceritakan masyarakat suku laut yaitu Dewa Mendu, dan Seni Tari Senandung Ujung Utara yang merupakan tari kreasi dengan pijakan gerak tradisi melayu Kepulauan Riau. Melalui seni masyarakat dapat mengungkapkan segala perasaan seperti kebahagiaan, keindahan, kesedihan mapun amarah.

Berkesenian adalah gerakan yang dilakukan untuk mengungkapkan pengalaman batin dan perasan seseorang, dengan harapan untuk mendapatkan tanggapan orang lain.¹ Kesenian tersebut berkembang di sebuah Sanggar yaitu Sanggar Langkadura, yang dibentuk oleh suatu organisasi seni yang berdomisili di kota Ranai, Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna. Sanggar Langkadura telah menciptakan beberapa tarian kreasi Melayu yaitu tari Dendang Menghilang Tikarpun Usang, tari Joget Payung Kencana, Tari Telindok, tari Kipas Mahdewi, dan Tari Senandung Ujung Utara serta beberapa tari kreasi lainnya. Tarian yang diciptakan dan berkembang di Sanggar Langkadura ini merupakan tari kreasi baru dengan pijakan gerak dasar Melayu Kepulauan Riau. Dengan adanya sanggar-sanggar seni tentunya mampu meningkatkan kualitas kesenian Kabupaten Natuna.

¹Edi Sedyawati, Pengetahuan Elementer Tari dan beberapa Masalah Tari, (Jakarta: Direktorat Kesenian, 1986), hal. 23

Sanggar Langkadura pernah mewakili Kabupaten Natuna dalam Parade Tari Nusantara pada tahun 2009 di TMII, dan berhasil meraih Juara III dengan kategori Penata Busana dan Rias terbaik, Penata Busana dan Rias unggulan, Penata Tari unggulan, Penata Musik unggulan dan Penyaji unggulan. Pada Parade tersebut Sanggar Langkadura menampilkan Tari Senandung Ujung Utara yang merupakan karya dari Agnes Setiani. Tari Senandung Ujung Utara ini merupakan salah satu bukti nyata dari hasil pengembangan tari tradisi di Sanggar Langkadura. Keberhasilan Sanggar Langkadura menampilkan Tari Senandung Ujung Utara dalam Parade Tari Nusantara di TMII tersebut membuat tarian ini mulai dikenali oleh kalangan masyarakat Kabupaten Natuna, sehingga dijadikan materi pembelajaran di Sanggar Langkadura.

Proses pembelajaran pendidikan seni ini tidak lepas dari interaksi antara individu dengan individu lain, individu dengan kelompok, individu dengan masyarakat, individu dengan lingkungan, kelompok satu dengan kelompok lain, dan seterusnya.² Salah satu contoh proses pembelajaran tari di Sanggar Langkadura adalah pembelajaran tari Senandung Ujung Utara.

Pelaksanaan pembelajaran Tari Senandung Ujung Utara merupakan unsur penting dalam menstimulus pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik peserta didik dalam meningkatkan minat dan bakat hasil belajar di Sanggar Langkadura. Pembelajaran tari diterapkan di Sanggar Langkadura difokuskan pada urutan motif gerak yang tersusun, hal ini terlihat dari penerapan metode pembelajaran dalam pemberian bentuk tari. Pelatih mengakomodasikan

²Made Bambang Oka Sudira, Ilmu Seni Teori dan Praktik (Jakarta Timur: Inti Prima, 2010), hal 11

kemampuan peserta didik untuk menghafal urutan gerak dengan metode demonstrasi, metode imitatif, latihan (drill), dan evaluasi hasil belajar. Selain itu Sanggar Langkadura juga memberikan bimbingan dan arahan untuk membentuk sikap yang baik bagi peserta didik dengan menggunakan metode ceramah.

Pembelajaran tari melalui metode diatas digunakan untuk mengungkapkan muatan materi bentuk tari dan sangat membantu mengembangkan potensi peserta didik. Adapun tari Senandung Ujung Utara dapat digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik yang dapat membangkitkan dan merangsang semangat dan motivasi dalam berlatih tari di Sanggar maka sangat diperlukan untuk diteliti penerapan metode pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura. R. Ibrahim dan Nana S. Sukmadinata (1993: 74), menjelaskan bahwa: “setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi pendidik metode mana pun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai”.³ Berdasarkan pengamatan peneliti, metode yang digunakan di Sanggar Langkadura saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Dengan metode yang digunakan tersebut, Sanggar Langkadura mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Kualitas peserta didik tersebut dapat dilihat dari beberapa prestasi Sanggar Langkadura.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul metode pembelajaran Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

³Rusman, Model-model pembelajaran, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 78

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Proses pembelajaran Tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura
Kabupaten Natuna

2. Sub Fokus

Mendeskripsikan proses pembelajaran Tari Senandung Ujung Utara di Sanggar
Langkadura Kabupaten Natuna

C. Perumusan Masalah

1. Masalah Utama

Bagaimana metode pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar
Langkadura Kabupaten Natuna

2. Pertanyaan peneliti

a. Bagaimana tahap-tahap pembelajaran Tari Senandung Ujung Utara di
Sanggar Langkadura

b. Bagaimanakah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Tari
Senandung Ujung Utara

c. Apakah hasil pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar
Langkadura

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai bentuk pelestarian melalui pendokumentasian tari agar tetap bertahan hingga saat ini, penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang pendidikan non formal.

2. Bagi mahasiswa Seni Tari

Penelitian ini menambah referensi khususnya seni tari dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan dan untuk menambah wawasan yang lebih luas dari penerapan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh.

3. Bagi Sanggar Langkadura

Agar mampu meningkatkan kreativitas sumber daya manusia di Kabupaten Natuna terutama peserta didik Sanggar Langkadura dalam mengembangkan tari-tari tradisional, serta menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran yang digunakan di Sanggar.

4. Bagi Pemerintah Kabupaten Natuna

Penelitian ini memperkenalkan daerah, sanggar serta tari yang ada di Kabupaten Natuna.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa.⁴

Pembelajaran yang berasal dari kata belajar mempunyai arti mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang diperoleh dari seseorang yang lebih mengerti dan mengetahui akan sebuah bahan atau materi.⁵ Dapat diartikan belajar adalah suatu proses yang adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik. Perubahan dari hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Menurut *Bruner*, dalam proses belajar dapat dibedakan tiga fase atau episode, yakni (1) informasi, (2) transformasi, (3) evaluasi. *Informasi*, dalam tiap pelajaran kita peroleh sejumlah informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah kita miliki, ada yang memperhalus dan memperdalamnya, ada pula informasi yang bertentangan dengan apa yang telah kita ketahui sebelumnya. *Transformasi*, informasi itu harus dianalisis, diubah atau di transformasi ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas. *Evaluasi*, kemudian kita nilai hingga manakah

⁴E. Siregar, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor: Ghalia Indonesia,2014), hal 12

⁵Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara,2001), hal 36

pengetahuan yang kita peroleh dan transformasi itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain.⁶

Pembelajaran yang merupakan tindakan yang terjadi dengan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik dilihat dengan bertambahnya pengetahuan peserta didik. Hasil kegiatan pembelajaran dapat berupa pengetahuan baru, maupun peningkatan kemampuan yang dimiliki setiap individu.

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi, komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi.⁷ Komponen tersebut saling berhubungan dan berperan penting dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode dan strategi pembelajaran.⁸

Menurut pendapat Winkel bahwa pembelajaran sebagai pengaturan dan penciptaan kondisi-kondisi eksternal sedemikian rupa sehingga menunjang proses belajar peserta didik dan tidak menghambatnya.⁹

Pelaksanaan pembelajaran akan sangat tergantung dengan perencanaan pembelajaran. Komponen-komponen meliputi:

- a. Tujuan pembelajaran adalah perilaku hasil belajar terjadi atau dikuasai (dimiliki) oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang tertentu

⁶Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 9

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hal 58

⁸Rusman, *op.cit*, hal 76

⁹E. Siregar, *Loc. Cit* hal 12

- b. Metode pembelajaran adalah suatu penyajian materi yang dipergunakan untuk menciptakan proses belajar-mengajar. Pentingnya proses dalam pembelajaran bukan hanya pendidik menyampaikan materi pembelajaran, tetapi bagaimana peserta didik dapat mempelajari materi pembelajaran sesuai dengan tujuan.¹⁰
- c. Materi pembelajaran adalah sebagai dasar isi (content) pengetahuan yang dipelajari untuk bahan yang digunakan dalam pembelajaran.
- d. Evaluasi pembelajaran adalah untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar peserta didik, melalui evaluasi akan diketahui upaya-upaya perbaikan, untuk itu menentukan tujuan dan fungsi evaluasi pembelajaran sangat diperlukan perencanaan membantu pendidik dalam menentukan sistem evaluasi yang harus digunakan.¹¹
- e. Media pembelajaran adalah pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan, media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik. Selain itu, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik yang benar.¹²

Adanya komponen pembelajaran tersebut akan menentukan keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dan terutama dalam kegiatan pembelajaran pengetahuan tari.

Pembelajaran pengetahuan tari merupakan pembelajaran yang mengarah kepada penguasaan wawasan yang didapatkan seperti, hakikat pengetahuan tari, sejarah tari maupun sebagainya. Sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperluas daya kreativitas, apresiasi serta wawasan seni khususnya seni tari.¹³

2. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁴

Metode mengajar adalah kata yang digunakan untuk menandai serangkaian kegiatan yang diarahkan oleh pendidik yang hasilnya adalah belajar pada

¹⁰Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hal 80

¹¹Dinny Devi Triana, Evaluasi Pembelajaran Ruang Lingkup Seni, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2013), hal 3

¹²Hamdani, *Op.cit*, hal 72

¹³Edi Sedyawati, *Op.Cit* hal 1

¹⁴Wina Sanjaya, *op.Cit*, hal 147

peserta didik. Pendapat ini dikemukakan oleh Edgar B. Wesley dan Stanley P. Wronski (1965:339). Dengan demikian metode dapat pula diartikan sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan alat melalui makna belajar menjadi aktif.¹⁵

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan lisan oleh seorang pendidik kepada peserta didiknya. Metode ceramah akan efektif bila digunakan untuk menghadapi peserta didik dalam jumlah banyak, dan pendidik dapat memberi motivasi atau dorongan belajar kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar tersebut.¹⁶

Metode ceramah merupakan metode yang selalu digunakan disetiap pertemuan dalam kegiatan pembelajaran, karena metode ceramah adalah salah satu cara menyampaikan materi dengan lisan. Metode ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, kelebihan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik mudah menguasai kelas
- 2) Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas
- 3) Dapat diikuti oleh jumlah peserta didik yang besar
- 4) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya
- 5) Pendidik mudah menerangkan pelajaran dengan baik

Sedangkan kekurangan metode ceramah adalah:

- 1) Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata)
- 2) Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya
- 3) Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan
- 4) Pendidik menyimpulkan bahwa peserta didik mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali
- 5) Menyebabkan peserta didik menjadi pasif.¹⁷

Penerapan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran tari di Sanggar memiliki kelebihan, yaitu pelatih lebih mudah dalam

¹⁵Abdul Azis Wahab, Metode dan Model-model mengajar, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 83

¹⁶Sobry Sutikno, Metode dan Model-model pembelajaran, (Lombok: Holistica, 2014), hal 40

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 97

menyampaikan materi kepada peserta didik dengan jumlah yang banyak. Tetapi dalam pembelajaran tari, metode ceramah tidak bisa terus digunakan tanpa metode pembelajaran lainnya karena pembelajaran tari bukan hanya pembelajaran yang bersifat teori melainkan diperlukan metode pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mempraktekkan tarian.

b. Metode Demonstrasi

Demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan tentang suatu cara melakukan sesuatu. Metode demonstrasi adalah metode membelajarkan dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan.¹⁸

Metode Demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangan, kelebihannya adalah:

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat)
- 2) Peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari
- 3) Proses pengajaran lebih menarik
- 4) Peserta didik dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri

Kekurangan metode demonstrasi

- 1) Metode ini memerlukan keterampilan pendidik secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat, biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik
- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.¹⁹

¹⁸Sobry Sutikno, *Op.Cit*, hal 44

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Op.cit*, hal 91

Metode demonstrasi merupakan metode yang selalu digunakan dalam pembelajaran tari terutama di sanggar. Dengan adanya metode demonstrasi, pelatih lebih mudah dalam menyampaikan materi, karena metode demonstrasi adalah metode yang digunakan pelatih dengan memperagakan materi gerak.

c. Metode Imitatif

Metode pembelajaran imitatif adalah metode yang dilakukan guru yaitu saat guru memberikan contoh pada siswa nya dan siswa mengikuti apa yang telah guru nya berikan contoh.²⁰ Pembelajaran tari di Sanggar, pelatih merupakan contoh bagi peserta didik. Pelatih memberikan materi gerak tari dan peserta didik dituntut untuk mengikuti dan menghafal setiap gerakan yang diberikan.

d. Metode Latihan (driil)

Metode latihan (driil) yaitu suatu cara menyampaikan materi pelajaran untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga, sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. selain itu metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.²¹

Metode latihan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, kelebihan metode latihan adalah:

- 1) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, malafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat, dan terampil
- 2) Untuk memperoleh kecakapan mental
- 3) Untuk memperoleh kecakapan asosiasi yang dibuat
- 4) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan

²⁰Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan (Jakarta: Perdana Media Grup, 2010), hal 147

²¹Sobry Sutikno, *Op.cit*, hal 51

- 5) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya
- 6) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.

Kelemahan metode latihan:

- 1) Menghambat bakat dan inisiatif peserta didik, karena peserta didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- 3) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan
- 4) Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis
- 5) Dapat menimbulkan verbalisme.²²

Adanya kelemahan pada setiap metode pembelajaran tersebut membuat pendidik menerapkan beberapa metode dalam kegiatan pembelajaran, agar hasil belajar pada setiap peserta didik sesuai dengan target atau tujuan pembelajaran.

Tabel 2.1
Ceramah, Demonstrasi, dan Latihan²³

No	Langkah	Jenis Kegiatan Belajar Mengajar
1.	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan peralatan yang diperlukan 2. Menciptakan kondisianak untuk belajar
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan pengertian/ penjelasan sebelum latihan dimulai (metode ceramah) 4. Demonstrasi proses atau prosedur itu oleh pendidik dan peserta didik mengamati
3.	Evaluasi/tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik diberi kesempatan mengadakan latihan (metode latihan) 6. Peserta didik membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan 7. Pendidik bertanya kepada peserta didik.

²²Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Op.cit*, hal 96

²³*Ibid*, hal 104

3. Seni Tari

a. Pengertian Tari menurut beberapa ahli

Tari merupakan ekspresi seseorang yang disampaikan dalam bentuk gerak untuk dinikmati oleh orang lain. Adapun pengertian tari menurut beberapa ahli yaitu:

- 1) Pangeran Soerjodiningrat, tari adalah gerak seluruh tubuh disertai bunyi-bunyian (gamelan), diatur menurut irama lagunya gendhing, penyesuaian ekspresi muka (dan geraknya) dengan isi serta maksud tariannya.
- 2) Corrie Hartong, tari adalah gerak ritme yang (dengan kesadaran) dibentuk dengan tubuh sebagai media dalam ruang.
- 3) Soedarsono, tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak ritmis yang indah.²⁴

Tari adalah ekspresi perasaan tentang sesuatu lewat gerak ritmis yang indah yang telah mengalami stilisasi atau distorsi.²⁵ Gerak merupakan elemen pertama dari tari maka ritme merupakan elemen kedua yang juga sangat penting dalam tari, maka tari adalah gerak yang ritmis.²⁶

b. Jenis Tari sesuai dengan Fungsi dan Tujuannya

- 1) Tari yang bersifat gembira, merupakan ungkapan rasa keriaan dan keriangannya yang meluar, dikarenakan panen yang berhasil, menyambut dan mengelu-elukan kedatangan pahlawan yang telah jaya dan unggul perangnya. Tari pergaulan termasuk didalam golongan tari ini.
- 2) Tari upacara, segi yang pokok didalam jenis tari ini bukan keindahan semata, melainkan kekuatan yang dapat mempengaruhi atau mengatur sesuai dengan maksud yang dikehendaki. Manusia berusaha untuk dapat mempengaruhi alam sekitar.
- 3) Tari pertunjukan, tari yang ditampilkan untuk dilihat dan dinikmati serta dapat dihayati oleh orang lain.²⁷

²⁴Edi Sedyawati, *Op.Cit*, hal 197

²⁵Soedarsono, pengantar Apresiasi Seni, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hal 82

²⁶Soedarsono, Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari, (Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986), hal 82

²⁷Edi Sedyawati, *Op.Cit*, hal 77

Tari sebagai seni pertunjukan disetiap daerah tentunya berbeda-beda. Perbedaan tersebut dikarenakan kondisi daerah yang juga berbeda-beda. Sejak tari tampil sebagai seni pertunjukan, melibatkan beberapa unsur dan sarana pendukung, diantaranya:

- 1) Tema atas cerita yang dibawakan
- 2) Gerak yang selaras dengan ungkapan tema
- 3) Iringan yang serasi
- 4) Kemampuan penata tari pertunjukan itu
- 5) Keterampilan penari
- 6) Tingkat daya hayat dan daya serap masyarakat pendukungnya.²⁸

Fungsi dan tujuan setiap tarian tentunya berbeda-beda. Perbedaan tersebut juga dipengaruhi beberapa hal, seperti letak suatu daerah, kebiasaan dan juga tema tarian itu diciptakan.

c. Jenis Tari atas Dasar Pola Garapannya

Berdasarkan pola garapannya, tari terdiri dari tari tradisional dan tari kreasi baru. Pola garapannya adalah melihat perkembangan dan gerak dasar tariannya.

- 1) Tari Tradisional
Tari yang telah melampaui perjalanan perkembangannya cukup lama, dan senantiasa berfikir pada pola-pola yang telah mentradisi.
- 2) Tari Kreasi baru
Tari yang penggarapannya mengarah kepada kebebasan pengungkapan yang tidak berpijak pada pola tradisi.²⁹

d. Komponen-komponen tari

Tari memiliki komponen/elemen. Elemen tari terdiri dari elemen utama dan elemen pendukung, adapun elemen utama dari tari adalah gerak, dan elemen pendukungnya adalah iringan, tema, tata rias dan busana tari.

²⁸*Ibid*

²⁹*Ibid*, hal 78

1) Gerak

Gerak merupakan elemen utama tari. Reaksi manusia terhadap kehidupan, situasi dan kondisi, serta hubungannya dengan manusia lainnya terungkap melalui gerak.³⁰

2) Iringan/ Musik

Apabila elemen dasar dari tari adalah gerak dan ritme, maka elemen dasar dari musik adalah nada, ritme, dan melodi.³¹ Fungsi musik sebagai pengiring tari berarti peranan musik hanya untuk mengiringi atau menugging penampilan tari dan pada dasarnya musik merupakan bagian yang tak terpisahkan (menyatu) dari tari.³²

3) Tema

Tema adalah ide persoalan dalam tari, sumber tema sangat banyak, diantaranya dari: hasil imajinasi kita, harapan dan kehendak, benda-benda disekitar kita, peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi, kegiatan kerja, perilaku binatang, cerita rakyat, cerita kepahlawanan, legenda dan sumber tema lainnya.³³

4) Tata rias, tata rambut, dan busana tari

Di dalam pementasan tari, rias wajah, tata rambut dan busana dirancang dan dikenakan oleh penari untuk tujuan mendukung penampilan.³⁴

³⁰M. Jazuli, *Telaah Teoritis Seni Tari*, (Semarang: Ikip Semarang, 1994), hal 5

³¹Soedarsono, *Pengantar Pengetahuan dan komposisi tari*, (Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1978), hal 46

³²M. Jazuli, *Op.Cit*, hal 10

³³Dwi Kusumawardani, *Cara Cepat Bisa Me nulis Kritik Tari*, (Jakarta Timur: Inti Prima, 2010), hal 28

³⁴*Ibid*, hal 28

4. Evaluasi Hasil Belajar

Ada dua macam penilaian menurut *Glaser*, yakni *norm-referenced* dan yang *criterion-referenced*. Penilaian *norm-referenced* didasarkan atas penilaian siswa dibandingkan dengan hasil seluruh kelas. Sedangkan penilaian *criterion-referenced* menilai hasil belajar anak berdasarkan standard dan kriteria tertentu, yakni yang ditentukan oleh tujuan pelajaran.³⁵

Evaluasi dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan.
- b. Untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang diajarkan dapat dilanjutkan dengan materi baru atau tetap mengulang materi yang lampau.
- c. Untuk mengetahui dan menentukan kedudukan peserta didik, apakah peserta didik tersebut dapat dinaikan ke jenjang yang lebih tinggi atau harus mengulang dalam kelas yang sama.
- d. Untuk membandingkan apakah resitasi yang dicapai oleh anak telah sesuai dengan kapasitasnya atau belum.
- e. Untuk menafsirkan apakah peserta didik telah cukup matang untuk dilepas ke dalam masyarakat atau melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.
- f. Untuk mengadakan seleksi, baik untuk menduduki jabatan tertentu atau jenis pendidikan tertentu sesuai dengan kemampuannya.
- g. Untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.³⁶

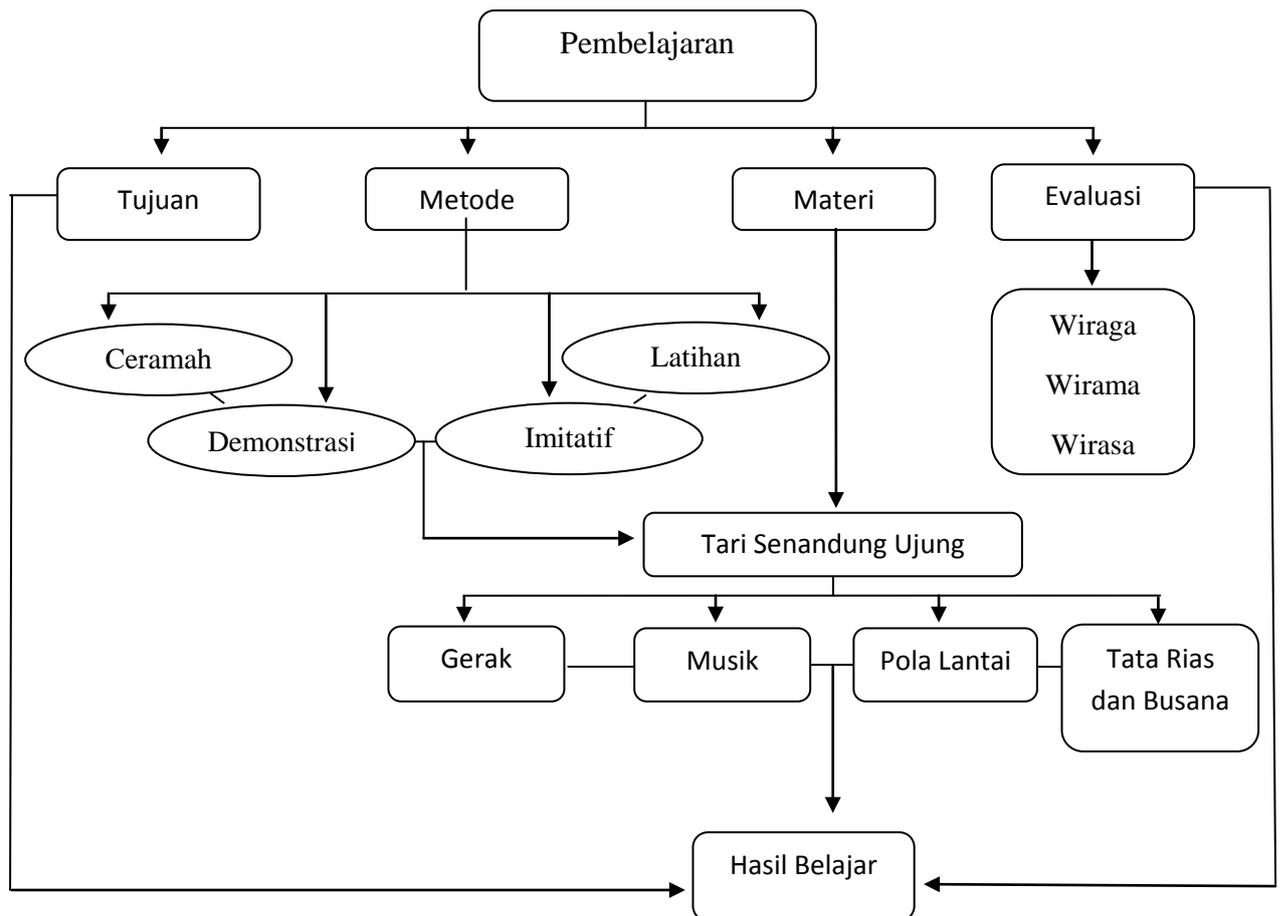
Tujuan evaluasi dalam pembelajaran seni tari diantaranya: a) mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan, khususnya yang bersifat konseptual dan apresiasi, b) mengembangkan minat dan bakat

³⁵Nasution, *Op.Cit*, hal 193

³⁶Dinny Devi Triana, *Op.Cit*, hal 4

siswa dalam keterampilan menari, c) memperbaiki perilaku siswa kaitannya dengan etika dengan memperhatikan norma estetika.³⁷

B. Kerangka Berfikir



Komponen pembelajaran terdiri dari tujuan, metode, materi, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ada di Sanggar Langkadura adalah menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta meningkatkan minat dan bakat peserta didik. ketercapaian tujuan pembelajaran dilihat dari hasil belajar setiap

³⁷*Ibid*, hal 22

peserta didik. Metode pembelajarn yang diterapkan di sanggar Langkadura adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitatif, dan latihan.

Metode pembelajaran tersebut dilakukan pada proses pembelaran dengan materi tari Senandung Ujung Utara. Komponen tari yang menjadi materi pembelajaran adalah gerak, musik, pola lantai, dan tata rias dan busana yang merupakan tambahan pengetahuan untuk peserta didik.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di sanggar Langkadura adalah dari materi tari Senandung Ujung Utara dengan menilai aspek wiraga, wirasa dan wirama. Evaluasi pembelajaran tersebut untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan teori fase pembelajaran yang dikemukakan oleh Brunner bahwa pembelajaran terdiri dari tiga fase yaitu fase informasi, transformasi, dan evaluasi.

Penelitian ini didukung pula oleh konsep pembelajaran, komponen pembelajaran, konsep tari, elemen tari, dan konsep evaluasi untuk melihat penerapan metode dalam pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di sanggar Langkadura.

C. Penelitian Relevan

Upaya untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran yang relevan dengan beberapa penelitian terdahulu yang pernah meneliti tentang metode pembelajaran. Ditemukan penelitian yang relevan pada skripsi Lucyana Hardini yang berjudul “Metode Pembelajaran Tari Gerak dan Lagu Nusantara sebagai Gerakan Dasar Tari di Sanggar Manggala” untuk mendapatkan gelar

Sarjana di Universitas Negeri Jakarta, yang membahas metode yang digunakan dalam pembelajaran Tari Gerak dan Lagu Nusantara yaitu metode demonstrasi dan latihan. Metode tersebut lebih menitikberatkan pada proses memunculkan semangat peserta didik untuk berkreasi. Selain itu, skripsi milik Rakanita Dyah Ayu Kinesti yang berjudul “Proses Pembelajaran Seni Tari dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Batangan Kabupaten Pati” untuk mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Negeri Semarang, yaitu membahas metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tari di sekolah. Adapun hasil penelitiannya ditemukan metode ceramah, demonstrasi dan latihan pada proses pembelajaran tari di pendidikan formal.

Penelitian ini, membahas mengenai metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di sanggar Langkadura serta evaluasi hasil belajar yang dilakukan di sanggar Langkadura oleh pelatih.

Penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Rakanita Dyah Ayu Kinesti memiliki banyak perbedaan, yaitu dalam penelitiannya hanya membahas metode yang digunakan dalam pembelajaran tari di lingkungan formal, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai penerapan metode daalam pembelajaran tari yang ada di sanggar Langkadura, yang merupakan pendidikan non formal. Begitu pula perbedaan dengan penelitian Lucyana Hardini yang membahas metode demonstrasi dan metode latihan untuk memunculkan semangat peserta didik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap metode yang digunakan dalam pembelajaran Tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tahap-tahap pembelajaran Tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna
- b. Untuk mengetahui metode pembelajaran Tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna
- c. Untuk mengetahui hasil penerapan metode dalam pembelajaran Tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna

B. Lingkup Penelitian

Upaya memperkaya data dan lebih memahami penerapan metode dalam proses pembelajaran Tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna, serta usaha menambah informasi dalam menyusun skripsi ini, maka digunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif, yaitu menguraikan dan menjabarkan hasil wawancara dengan kata-kata ke dalam bentuk tulisan dan

menggunakan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan Tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Bogdan dan Taylor (1993) mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan multi-metode di dalam satu fokus yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti.³⁸

C. Waktu dan Tempat

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau, karena sanggar Langkadura merupakan salah satu sanggar yang mengembangkan dan melestarikan kesenian-kesenian melayu Kepulauan Riau seperti Tari Senandung Ujung Utara dengan menemui seniman tari dan peserta didik sanggar untuk mengamati penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran tari di Sanggar Langkadura terutama Tari Senandung Ujung Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian sejak 19 April 2016 dengan observasi sanggar, dilanjutkan wawancara tanggal 27 April 2016 melalui via telepon, dan

³⁸Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 140

dilanjutkan kembali dengan penelitian langsung di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna pada bulan Juli 2016. Hal ini dapat membantu proses penelitian dalam meneliti di lapangan.

3. Unit Analisis

Penelitian ini akan menganalisis tentang penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura dan hasil dari penerapan metode tersebut. Yang dilakukan pertama kali yaitu dengan observasi dan wawancara via telepon untuk mendapatkan informasi kesenian tradisi Kabupaten Natuna, meminta informasi prestasi-prestasi tari di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna kemudian dilanjutkan dengan mendatangi Sanggar Langkadura dan menanyakan langsung kepada seniman tari mengenai sejarah dan melihat langsung proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara, dan memotret alat musik, tarian, serta property sebagai dokumen penelitian lalu mewawancarai peserta didik di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau.

D. Prosedur Penelitian

Penulisan laporan penelitian harus mempunyai prosedur penelitian yang jelas. Mudjia Raharjo (2010) memberikan contoh proses penelitian kualitatif yang disajikan menurut tahap-tahapnya, yaitu: "(1) tahap pralapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, dan (3) tahap pascalapangan".³⁹ Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

³⁹*Ibid*, hal 174

1. Tahap Pralapangan

Tahap ini meliputi beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, yaitu:

a. penyusunan rancangan awal penelitian

Tahap penyusunan rancangan awal dilakukan peneliti dengan membuat rancangan penelitian tentang tahap-tahap pembelajaran dan proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura dalam bentuk pedoman penelitian yang bertujuan memfokuskan pada suatu objek penelitian sehingga data yang diperoleh sesuai dengan tujuan awal penelitian.

b. Pengurusan izin penelitian

Izin penelitian dilakukan dengan pembuatan surat resmi dari pihak Unjiversitas Negeri Jakarta yang ditujukan kepada Sanggar Langkadura guna mempermudah proses penelitian. Dengan adanya surat izin penelitian yang resmi, peneliti memperoleh data dan surat keterangan dari Sanggar Langkadura.

c. Pemilihan interaksi dengan subjek dan informan

Suatu penelitian tentunya akan ada beberapa subjek dan informan, sehingga peneliti memilih narasumber yang tepat dalam penelitian ini. Pemilihan narasumber ini dilakukan dengan melihat peran beberapa subjek di Sanggar Langkadura, sehingga peneliti memilih ketua sanggar yang sekaligus pelatih di Sanggar Langkadura sebagai narasumber.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini meliputi mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tari Senandung Ujung Utara. Data tersebut diperoleh dengan pengamatan lapangan, wawancara dan dokumentasi serta membaca sumber-sumber yang ada tentang pembelajaran maupun tentang tari Senandung Ujung Utara.

Selama proses pekerjaan lapangan, peneliti melakukan wawancara dengan pendidik, 2 orang peserta didik, dan koreografer. Setelah wawancara, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan di Sanggar selama pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut ditulis dalam bentuk tabel dengan setiap pertemuanyang diamati.

3. Tahap Pascalapangan

Menurut Miles dan Huberman (1987), untuk menganalisis data kualitatif dapat menggunakan model analisis interaktif yang mengandung empat langkah pokok, yaitu (a) pengumpulan data, (b) penyederhanaan data, (c) pemaparan data, dan (d) penarikan dan penguji simpulan. Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan dari pengumpulan data sampai pemberian makna data.⁴⁰ Berdasarkan penjelasan diatas, yang dilakukan peneliti dalam tahap pascalapangan adalah:

a. Pengumpulan data

Setelah melakukan pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk hasil wawancara dan pengamatan. Data tersebut berupa wawancara tentang sanggar dan kegiatan-

⁴⁰*Ibid*, hal 177

kegiatan yang dilakukan pelatih di Sanggar serta prestasi Sanggar Langkadura. selain itu, peneliti juga mengumpulkan data hasil pengamatan, studi dokumen berupa profil sanggar yang diberikan oleh ketua Sanggar Langkadura.

b. Penyederhanaan data

Tahap penyederhaaan data dilakukan dengan memilih data sesuai dengan pedoman penelitian sehingga hasil penelitian akan tetap sesuai dengan rancangan awal. Data yang sudah diperoleh peneliti dengan wawancara, pengamatan dan studi dokumen tersebut disederhanakan dengan memilih data yang diperlukan oleh peneliti.

c. Pemaparan data

Pemaparan data dilakukan setelah data awal disederhanakan, yaitu dengan mendeskripsikan seluruh data, baik dari pengamatan maupun wawancara. Hal tersebut dilakukan dengan menulis data tentang Sanggar Langkadura, proses pembelajaran yang dilakukan pelatih dan kegiatan serta pengetahuan peserta didik dalam belajar tari Senandung Ujung Utara.

d. Penguji Simpulan

Berdasarkan pemaparan data, peneliti menentukan simpulan setiap data yang diperoleh dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan lapangan. Hasil pengamatan disetiap pertemuan yang diamati adalah perkembangan peserta didik atau hasil serta metode yang digunakan dibandingkan dengan penjelasan pelatih dalam wawancara sebelumnya, agar hasil penelitian dapat disimpulkan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapat data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴¹ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Pengamatan

Pengamatan dilakukan di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau dengan menggunakan pengamatan penuh yaitu pengamatan yang hanya dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran tari tanpa ikut menari. Peneliti mengamati Tari Senandung Ujung Utara dari urutan gerak, cara peserta didik berlatih, musik yang digunakan dan situasi sanggar Langkadura pada saat latihan Tari Senandung Ujung Utara serta evaluasi pelatih terhadap peserta didik. Pengamatan dilakukan beberapa kali pertemuan untuk mendapatkan data lebih inti dari kegiatan pembelajaran tari Senandung Ujung Utara serta mengamati pelatih dalam memberikan materi dengan metode pembelajaran.

2. Wawancara

Bentuk wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara terbuka, yaitu narasumber mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber dan informan yaitu:

⁴¹Nasution, *Op.Cit*, hal 13

1. Guru Sekolah Dasar sebagai informan di Kabupaten Natuna, untuk memperoleh informasi tentang tempat penelitian
 2. Pencipta tari Senandung Ujung Utara, untuk memperoleh data sejarah penciptaan tari yang kemudian menjadi materi pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura
 3. Pelatih/pengelola Sanggar Langkadura, untuk memperoleh data metode yang digunakan serta penilaian terhadap hasil pembelajaran tari Senandung Ujung Utara
 4. Peserta didik Sanggar Langkadura, untuk memperoleh data tahap yang dilalui dalam pembelajaran tari Senandung ujung Utara di Sanggar Langkadura
3. Studi Dokumen

Dokumen yang diambil dalam penelitian ini yaitu foto-foto latihan tari Senandung Ujung Utara, kostum, alat musik dan property yang digunakan pada saat menari, beserta data-data mengenai wawancara bersama seniman dan masyarakat Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau mengenai Tari Senandung Ujung Utara yaitu sebagai berikut:

- a. Foto bukti prestasi Sanggar Langkadura
- b. Video pentas tari Senandung Ujung Utara

Selain itu, terdapat alat bantu yang mendukung penelitian sebagai berikut:

- a. Foto siswa Sanggar Langkadura saat latihan tari Senandung Ujung Utara
- b. Foto kostum yang digunakan dalam Tari Senandung Ujung Utara

c. Foto alat musik tari Senandung Ujung Utara

d. Foto lokasi Sanggar Langkadura

4. Studi Pustaka

Pustaka yang digunakan yaitu sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian ini. Seperti menggunakan buku-buku mengenai teori pembelajaran, dan seni tari yang menjelaskan tentang proses pembelajaran yang berkaitan dengan metode yang diterapkan di Sanggar Langkadura.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka peneliti akan memilih lagi atau menyaring data tersebut guna untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dari penelitian dan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai data penelitian benar-benar relevan.

Bogdan dan Biklen (1982) mengemukakan analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya. Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tahap dalam menganalisis data kualitatif, yaitu “reduksi data, penyajian data, dan menarik simpulan/verifikasi”.⁴²

⁴²Zainal Arifin, *Op.Cit*, hal 171

Berdasarkan penjelasan diatas, yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu dengan:

1. Reduksi data

Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah menyederhanakan data kasar ke catatan lapangan dan beberapa kali memeriksa dengan cermat hasil catatan yang diperoleh dari setiap interaksi dengan narasumber.

Reduksi data yang dilakukan di sanggar Langkadura kabupaten Natuna provinsi Kepulauan Riau dengan melakukan wawancara kepada ketua sanggar yaitu Hadisun, S. Ag. yang juga merupakan pelatih tari. Wawancara dilakukan kediamannya yang berada di Pering Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna. Keabsahan data dilakukan dengan pengamatan langsung serta wawancara kepada peserta didik yang sedang mempelajari tari Senandung Ujung Utara yang memberikan informasi tentang bagaimana penerapan metode dalam pembelajarn tari Senandung Ujung Utara di sanggar Langkadura dan melengkapi data yang akan dikaji dengan kajian pustaka yang sesuai dengan data yang diperoleh.

Penyederhanaan menjadi bentuk catatan lapangan ditulis dalam bentuk koding memoing dengan memilih data yang diperlukan yaitu tentang metode pembelajaran tari Senandung Ujung Utara.

2. Penyajian data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk koding dengan mengelompokkan komponen penelitian sesuai pedoman penelitian. Hal-hal yang dikelompokkan adalah tahap pembelajaran berupa persiapan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penutup pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. selain itu, data pengamatan disajikan dalam bentuk tabel pengamatan yang dibuat sesuai urutan pertemuan. Dari pengelompokkan data tersebut sehingga dideskripsikan pada seluruh hasil penelitian

3. Menarik simpulan

Penarikan kesimpulan data diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, studi dokumen dan studi pustaka dengan judul penerapan metode dalam pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di sanggar Langkadura kabupaten Natuna Kepulauan Riau. Peneliti mengetahui bagaimana metode pembelajaran diterapkan di sanggar Langkadura.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Kepulauan Riau merupakan provinsi baru yang berasal dari pemekaran daerah yang mayoritas bermasyarakat melayu, yakni Provinsi Riau. Kepulauan Riau terdiri dari Kota Tanjung Pinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas, dan Kabupaten Lingga. Letak Provinsi Kepulauan Riau berbatasan langsung dengan negara asing, yang sebagian besar berbudaya melayu juga memperkuat dan memperkenalkan seni dan budaya yang berada di Provinsi Kepulauan Riau, salah satunya adalah Kabupaten Natuna.

1. Makna Lambang Kabupaten Natuna

Makna lambang Kabupaten Natuna yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Natuna:

- a. Tali berpilin tiga berwarna kuning yang melingkari gambar lambang bermakna melambangkan etika filsafah adat yang selalu dijunjung
- b. Sebuah sampan kolek berwarna hitam dan Linggi berwarna merah melambangkan penghidupan dan semangat kebaharian masyarakat Kabupaten Natuna
- c. Laut bergelombang enam lapis berwarna putih melambangkan administratif Kabupaten Natuna dengan kecamatan-kecamatan dibentuknya

- d. Bintang bersegi lima berwarna kuning emas melambangkan kepercayaan masyarakat Kabupaten Natuna terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- e. Daun Cengkeh Dua Belas helai berwarna hijau daun dan sepuluh buah Bunga Cengkeh berwarna coklat muda melambangkan tanggal dan bulan terbentuknya Kabupaten Natuna
- f. Setangkai Mayang Kelapa Sembilan helai di kanan dan di kiri tangkai berwarna kuning melambangkan tahun terbentuknya kabupaten Natuna
- g. Tapak Sirih berwarna kuning emas dan Sebilah Keris berwarna hitam dan warna Tangkai coklat melambangkan wadah pemersatu yang agung dan unsur budaya
- h. Peta Indonesia berwarna putih dan Titik Api berwarna merah pada daerah peta Kabupaten Natuna melambangkan wilayah Natuna yang terletak pada kawasan yang sangat strategis serta penghasil minyak dan gas
- i. Lima Gerbang berwarna kuning melambangkan keluwesan masyarakat Natuna
- j. Tulisan Natuna melambangkan nama Kabupaten Natuna

Foto 4.1. Lambang Kabupaten Natuna



<http://www.natuna.go.id>

Kabupaten Natuna yang merupakan sebuah daerah yang terletak di pulau terluar dari Provinsi Kepulauan Riau berbatasan langsung dengan negara Vietnam dan Kamboja, dibagian selatan berbatasan dengan Sumatera Selatan dan Jambi, dibagian barat berbatasan dengan Singapura, Malaysia, dan Riau, dibagian timur berbatasan dengan Malaysia Timur dan Kalimantan Barat. Kabupaten Natuna berada pada jalur pelayaran internasional yaitu Hongkong, Jepang, Korea, dan Taiwan. Kabupaten Natuna yang dikelilingi lautan dijadikan sebagai sumber mata pencaharian bagi nelayan yang juga memiliki keunggulan dalam berkesenian.

2. Gambaran Umum Sanggar Langkadura

Perkembangan Kabupaten Natuna, pasti tidak bisa lepas dari pendidikan daerah dimata Provinsi Kepulauan Riau. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kewibawaan sebuah daerah.

Dengan pendidikan yang baik pastinya akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten dalam bidangnya.

Pendidikan di Kabupaten Natuna tidak hanya pendidikan formal, tetapi terdapat beberapa pendidikan non formal seperti tempat-tempat kursus bahasa asing, kursus komputer, dan sanggar tari yang di anggap penting. Berdirinya tempat-tempat kursus tersebut karena adanya beberapa faktor seperti minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu objek, serta keterbatasan waktu dalam pendidikan formal dimanfaatkan waktu luang untuk menambah pengetahuan. Salah satu pendidikan non formal yang berkembang di Kabupaten Natuna adalah berdirinya sanggar tari yang merupakan wadah bagi masyarakat dalam mengembangkan kesenian-kesenian daerah. Adapun sanggar yang sangat dikenal di Kabupaten Natuna adalah sanggar Langkadura dan sanggar Dina Mahkota. Kedua sanggar ini berdiri dengan tujuan memajukan kesenian yang ada di Kabupaten Natuna.

Salah satu sanggar yang banyak diminati oleh peserta didik adalah sanggar Langkadura. Adapun visi dan misi sanggar Langkadura adalah sebagai berikut:

VISI: Dengan adanya wadah pengembangan kreatifitas seni diharapkan mampu mendukung upaya pengembangan kesenian Kabupaten Natuna menyongsong era globalisasi.

MISI: Menggali dan membina potensi pengembangan kesenian dan mengangkat sumber daya manusia yang mendukung regenerasi pekerja seni, khususnya di Kabupaten Natuna.

Foto 4.2. Sanggar Langkadura



(dokumentasi pribadi. Juli 2016)

Foto 4.3. Tempat latihan sanggar Langkadura



(dokumentasi pribadi. Juli 2016)

Sanggar Langkadura berdiri pada tahun 2001. Sanggar ini awalnya bernama sanggar Band Pemda. Kemudian pada tahun 2002 sanggar Band Pemda berganti nama menjadi sanggar Laksemana, yang artinya Langkah seniman Natuna. Namun pada tahun 2008, sanggar Langkadura mengikuti sebuah kegiatan di Riau dan bertemu dengan pihak sanggar yang terdapat kemiripan nama yakni sanggar Laksmara Riau sehingga sanggar Laksemana (dulu) disarankan untuk mengganti nama sanggarnya. Setelah mengadakan rapat dengan seluruh pihak sanggar, maka pihak sanggar Laksemana menerima saran dan siap mengganti nama sanggarnya menjadi sanggar Langkadura pada tahun 2008.

Sanggar Langkadura berasal dari nama raja yang ada dalam legenda Mendu yang bijaksana. Selain itu Langkadura memiliki arti langkah seniman dari utara. Adapun kesenian-kesenian daerah Kabupaten Natuna yang berkembang di sanggar Langkadura sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kesenian di sanggar Langkadura

Seni Tari		Seni Musik	Seni Teater
Tradisi	Kreasi		
Persembahan	Dendang menghilang, tikarpun usang	Alu	Mendu
Tanjung Katung	Kipas Mah Dewi	Berdah	
Anak kala	Telindok		
	Zapin Jeluong Tang' Aghi''		
	Joget Payung Kencana		
	Tiang Terpancang		

Seni Tari		Seni Musik	Seni Teater
Tradisi	Kreasi		
	Lanunpun Datang		
	Zuriat Bunguran		
	Senandung Ujung Utara		

Tarian kreasi yang berkembang di sanggar Langkadura merupakan bentuk kepedulian masyarakat terutama pihak sanggar terhadap kesenian daerah terutama tari. Sanggar Langkadura bukan hanya mampu mengembangkan tari tersebut, tetapi juga unggul dalam berkarya. Keunggulan sanggar Langkadura terlihat dari prestasi sanggar dan beberapa kegiatan yang pernah diikuti sanggar. Kegiatan yang diikuti tidak hanya dalam lingkup Kabupaten Natuna tetapi juga Nasional yang membawa nama Kabupaten Natuna. Kegiatan-kegiatan yang diikuti Sanggar Langkadura dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2. Kegiatan yang telah diikuti sanggar Langkadura

No.	Kegiatan	Tempat/Tahun
1.	Pengisi acara STQ	Tarempa/2005
2.	Pengisi acara Festival Wisata Bahari	Natuna/2005
3.	Parade Daerah 1 Provinsi Kepulauan Riau	Batam/2005
4.	Bintan Arts Festival	Tanjung Pinang/2005
5.	Pengisi Acara Dewan Pelantikan Dewan Kesenian Natuna	Natuna/2006
6.	Penyambutan Presiden RI beserta rombongan	Natuna/2006
7.	Natuna Arts Festival	Natuna/2006
8.	Parade Tari Daerah 2 Provinsi Kepulauan Riau	Tanjung

No.	Kegiatan	Tempat/Tahun
		Pinang/2006
9.	Festival Budaya Melayu Internasional	Tanjung Pinang/2006
10.	Penyambutan kunjungan Danrem	Natuna/2007
11.	Mewakili Indonesia diacara Chingay Parade Of Dreamsdi Singapore	Singapore/2007
12.	Pelantikan DPP PAN	Natuna/2007
13.	Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau pada Rapat Kerja Gubernur Kepulauan Se-Indonesia	Manado/2007
14.	Parade Tari Daerah 3 Provinsi Kepulauan Riau	Tanjung Pinang/2007
15.	Dangkong Dance Festival	Tanjung Balai Karimun/2007
16.	Koordinator, pelatih dan peserta Tari massal MTQ ke-2 tingkat Provinsi Kepulauan Riau	Natuna/2008
17.	Pelatihan musik anggota sanggar	Natuna/2009
18.	Koordinator dan pelatih tari masal Tentara Manunggal	Natuna/2009
19.	Parade Tari Daerah ke 5 tingkat Provinsi Kepulauan Riau	Tanjung Pinang/2009
20.	Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau dalam Parade Tari Nusantara di TMII	Jakarta/2009
21.	Resepsi Malam Kenegaraan RI	Natuna/2009
22.	Pengisi Acara malam Kenegaraan RI di Istana Negara	Jakarta/2011

Kegiatan-kegiatan yang telah diikuti sanggar Langkadura menjadi bukti keunggulannya sehingga mendapat beberapa penghargaan melalui prestasinya. Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diberikan Sanggar, prestasi yang telah dicapai sebagai berikut:

- a. Mendapat Juara Harapan I Pada Parade Tari Ke-1 Tingkat Prov. Kepri Di Batam Tahun 2005.
- b. Mendapat Juara Ii (Kedua) Atraksi Pawai Budaya Pada Acara Natuna Arts Festival Di Ranai-Natuna, Tahun 2006.
- c. Mendapat Juara Ii (Kedua) Dan Busana Terbaik Pada Parade Tari Ke-2 Tingkat Prov. Kepri Di Tanjung Pinang Tahun 2006.
- d. Mendapat Juara I (Pertama) Atraksi Pawai Budaya Dan Juara Ii (Kedua) Kategori Lomba Lagu Melayu Pada Festival Budaya Melayu Internasional Di Tanjung Pinang, Tahun 2006.
- e. Mendapatkan Prestasi Penampilan Terbaik Pada Chingay Parade Of Dreams Di Singapore, Tahun 2007.
- f. Mendapat Juara Umum Pada Parade Tari Ke-V Tk. Prop. Kepri Di Tanjungpinang, Juli 2009 Dengan Kategori sebagai Berikut:
 - 1) Penyaji Terbaik
 - 2) Penata Tari Terbaik
 - 3) Penata Musik Terbaik
- g. Mendapatkan Juara III (Ketiga) Pada Parade Tari Nusantara TMII Jakarta, Agustus 2009 Dengan Kategori sebagai Berikut :
 - 1) Penata Busana Dan Rias Terbaik
 - 2) Penata Busana Dan Rias Unggulan
 - 3) Penata Tari Unggulan
 - 4) Penata Musik Unggulan
 - 5) Penyaji Unggulan

Semua prestasi tersebut didapatkan dengan segala usaha untuk memajukan kesenian daerah terutama seni tari. Sistem latihan Sanggar Langkadura telah diatur dan ditetapkan dengan resmi oleh pihak sanggar. Jadwal latihan yang ditentukan bertujuan membangun kedisiplinan peserta didik di sanggar. Adapun jadwal latihan yang ditentukan pihak Sanggar Langkadura yaitu:

- a) Senin (pukul 19.30-21.30)
- b) Rabu (pukul 19.30-21.30)
- c) Jumat (pukul 19.30-21.30)

Jadwal latihan tersebut dapat berubah jika ada permintaan penampilan yang sifatnya mendadak atau penampilan yang membutuhkan persiapan lebih matang dengan tujuan dapat menampilkan hasil yang maksimal. Sanggar Langkadura memfasilitasi alat musik untuk kegiatan sanggar. Adapun alat musik yang disediakan adalah sebagai berikut:

Foto 4.4. Alat musik fasilitas sanggar Langkadura



(dokumentasi sanggar Langkadura)

Foto 4.5. Alat musik fasilitas sanggar Langkadura



(dokumentasi sanggar Langkadura)

Foto 4.6. Alat musik fasilitas sanggar Langkadura



(dokumentasi sanggar Langkadura)

Foto 4.7. Alat musik fasilitas sanggar Langkadura



(dokumentasi sanggar Langkadura)



(dokumentasi sanggar Langkadura)

Foto 4.9. Alat musik fasilitas sanggar Langkadura



(dokumentasi sanggar Langkadura)

Foto 4.10. Alat musik fasilitas sanggar Langkadura



(dokumentasi sanggar Langkadura)

Foto 4.11. Alat musik fasilitas sanggar Langkadura



(dokumentasi sanggar Langkadura)

3. Tari Senandung Ujung Utara

Tari Senandung Ujung Utara merupakan tari hiburan yang diciptakan oleh seorang koreografer bernama Agnes Setiani. Karya tari ini merupakan salah satu tarian yang telah ditampilkan pada Parade Tari Nusantara di TMII Jakarta pada tahun 2009 dan mendapatkan prestasi yang mengharumkan nama Kabupaten Natuna serta Provinsi Kepulauan Riau. Tari Senandung Ujung Utara diciptakan terinspirasi dari sebagian besar aktivitas masyarakat Kabupaten Natuna yaitu sebagai nelayan. Bagi nelayan di Kabupaten Natuna, laut merupakan sumber kehidupan, cuaca dan keadaan laut merupakan hal yang paling penting bagi nelayan ketika akan turun ke laut mencari nafkah. Melihat keadaan laut yang kadang tidak bersahabat dengan nelayan seperti cuaca buruk yang disebut musim Utara oleh masyarakat setempat menjadi inspirasi bagi koreografer untuk menciptakan suatu karya tari. Penciptaan tari Senandung Ujung Utara bertujuan ingin menyampaikan keadaan masyarakat Kabupaten Natuna kepada Pemerintah tentang kegelisahan masyarakat yang akan menghadapi musim utara sehingga masyarakat harus mempersiapkan cadangan bahan makanan. Dengan keadaan yang demikian tidak membuat masyarakat patah semangat dalam mencari rezeki.

Elemen tari Senandung Ujung Utara terdiri dari gerak yang merupakan elemen pokok tari, musik, tema, tata rias dan busana, dan properti yang merupakan elemen pendukung tari.

a. Gerak

Gerak merupakan elemen pokok tari, melalui gerak dalam tari Senandung Ujung Utara, koreografer menyampaikan perasaannya sebagai masyarakat yang tinggal di Kabupaten Natuna. Gerak tari Senandung Ujung Utara terdiri dari beberapa ragam yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

b. Musik

Musik iringan merupakan elemen pendukung dari tari Senandung Ujung Utara, yang diciptakan untuk memperjelas tema serta menambah unsur keindahan tari. Iringan musik tari Senandung Ujung Utara memiliki ketukan yang bervariasi untuk memperjelas suasana yang ingin disampaikan dalam tarian.

c. Tema

Tari Senandung Ujung Utara mempunyai tema keresahan masyarakat dengan datangnya musim utara yang kemudian harus dihadapi. Musim utara yang harus dihadapi bersama dan kemudian masyarakat menjadi gigih dalam mempersiapkan bahan cadangan makanan untuk selama musim utara. Tema tersebut menjelaskan bahan cadangan makanan yang harus dipersiapkan masyarakat ketika akan menghadapi musim utara seperti beras, gula, tepung, dan bahan makanan lainnya yang bisa disimpan dalam waktu lama. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kekurangan cadangan makanan ketika aktivitas masyarakat terutama nelayan yang terhambat oleh musim utara.

d. Tata Rias dan Busana

Penari tari Senandung Ujung Utara juga merias wajah dengan rias panggung yang cantik. Tata rias pada penari digunakan untuk menambah keindahan pada karya tari. Saat pertunjukkan tari Senandung Ujung Utara, penari menggunakan pakaian berwarna merah muda dengan balutan jilbab bagi penari perempuan dan khas menggunakan kain songket yang dibalut di pinggang penari. Semua penari juga menggunakan tutupan kepala yang disebut teghindok oleh masyarakat kabupaten Natuna. Busana yang digunakan penari tidak ada unsur sejarah maupun makna tertentu, sebab busana tersebut hanya menjadi elemen pendukung yang berfungsi menambah nilai estetika tarian. Tata rias dan busana yang digunakan dapat dilihat sebagai berikut:

Foto 4.12 Tata rias dan busana tari Senandung Ujung Utara



(dokumentasi Sanggar Langkadura,2009)

e. Properti

Properti yang digunakan dalam tari Senandung Ujung Utara adalah bubu ikan dan teghindok. Penari laki-laki menari dengan membawa properti bubu ikan, sedangkan teghindok adalah properti untuk penari perempuan. Kedua properti tersebut berfungsi sebagai pendukung tari untuk menyampaikan makna tarian yang menceritakan masyarakat pesisir. Adapun gambar properti yang digunakan dalam tari Senandung Ujung Utara dapat dilihat sebagai berikut:

Foto 4.13. Properti tari Senandung Ujung Utara (bubu ikan)



(sumber: <http://www.google.com>)

Gambar 4.14. Properti tari Senandung Ujung Utara (Teghindok)



(sumber: <http://www.google.com>)

4. Pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura

Proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura melalui tahap pembelajaran yang terdiri dari persiapan pembelajaran, pembelajaran inti/pelaksanaan, penutup pembelajaran.

Foto 4.15. kegiatan pembelajaran tari



(dokumentasi pribadi, Juli 2016)

Foto 4.16. kegiatan pembelajaran tari



(dokumentasi pribadi, Juli 2016)

a. Persiapan pembelajaran

Persiapan pembelajaran merupakan langkah awal dalam kegiatan pembelajaran. Persiapan pembelajaran tari yang dilakukan pelatih di Sanggar Langkadura yaitu menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan durasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan pembagian kelompok belajar jika diperlukan.

Pembelajaran dimulai dengan menentukan target hasil pembelajaran dan mempersiapkan perlengkapan baik alat maupun properti yang digunakan dalam pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Setelah persiapan pembelajaran, pelatih memulai pembelajaran dengan mengulang materi sebelumnya. Hal tersebut bertujuan merangsang ingatan belajar peserta didik serta memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

1) Tujuan pembelajaran

Sanggar Langkadura memiliki tujuan pembelajaran agar dapat menentukan keberhasilan yang harus dicapai peserta didik. Tujuan pembelajaran yang ditentukan pelatih di Sanggar Langkadura adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik mampu menyelesaikan materi tari sampai selesai
- b) Peserta didik mampu menghafal urutan gerak yang diajarkan
- c) Peserta didik mampu melakukan teknik gerak dengan baik dan benar
- d) Peserta didik mampu menampilkan tarian yang diajarkan pada evaluasi pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang ditentukan pelatih dengan mempertimbangkan materi pembelajaran dan peserta didik serta durasi waktu latihan yang diberikan. Hal ini guna memudahkan pelatih dalam menentukan target yang harus dicapai peserta didik. Tujuan pembelajaran yang ditentukan agar Sanggar Langkadura menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam menari.

2) Materi Pembelajaran

Penentuan materi pembelajaran dilakukan oleh pelatih sebelum memulai proses pembelajaran. Pelatih menentukan materi pembelajaran dengan menyesuaikan tingkat kesulitan materi tari dan usia peserta didik.

Pelatih memilih materi tari Senandung Ujung Utara bukan untuk peserta didik pemula yang masuk Sanggar tetapi untuk peserta didik yang telah mampu menyelesaikan materi tari lainnya. Hal ini dikarenakan tari Senandung Ujung Utara memiliki tingkat kesulitan sedang. Setelah menentukan materi pembelajaran, pelatih menentukan komponen materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Komponen materi pembelajaran tari Senandung Ujung Utara adalah urutan gerak, pola lantai dan penggunaan properti. Komponen materi tersebut merupakan materi inti pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik secara bertahap dengan menggunakan metode pembelajaran.

a) Ragam gerak

Gerak adalah salah satu materi utama yang dipelajari peserta didik di Sanggar Langkadura. Adapun gerakan tari Senandung Ujung Utara yang diajarkan oleh pelatih kepada peserta didik yaitu:

- 1) gerak langkah meniti,
- 2) gerak bawa teghindok,
- 3) gerak mari bersyukur,
- 4) gerak beri sebagi,
- 5) gerak stakato teghindok,
- 6) gerak hadap simpuh,
- 7) gerak putar bertepi,
- 8) gerak bangun menerjang,
- 9) gerak jalan samping, dan
- 10) gerak putar bahu.

Pelatih memberikan materi gerak dengan secara berurutan sesuai urutan motif gerak. Sehingga jika terjadi pengulangan gerak, pelatih tetap mengulang materi tersebut agar peserta didik menjadi lebih mampu mencapai teknik gerak yang benar. Pelatih memberikan bentuk ragam gerak tari Senandung Ujung kepada peserta didik secara bertahap, mulai dari gerakan awal masuk hingga selesai. Adapun gambar ragam gerak yang diberikan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3. Gerak tari Senandung Ujung Utara

No	Nama Gerak	Foto Gerak	Uraian Gerak
1.	Langkah meniti		Gerak penari masuk dengan tangan kanan membawa properti
2.	Bawa teghindok		Gerakan ini dengan properti di depan wajah penari
3.	Mari bersyukur		Gerakan mengangkat properti seperti berdoa yang mengandung makna bersyukur.

No	Nama Gerak	Foto Gerak	Uraian Gerak
4.	Beri sebagi		Gerakan ini memberikan properti kepada penari laki-laki. Dan melepas teghindok yang dipakai dikepala untuk dipegang sendiri.
5.	Stakato teghindok		Gerakan ini penari memainkan properti yang dipegang dengan gerak stakato.
6.	Hadap simpuh		Gerak dengan berganti-ganti arah membawa properti dengan pasangan.

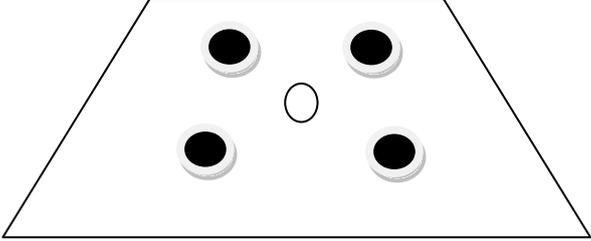
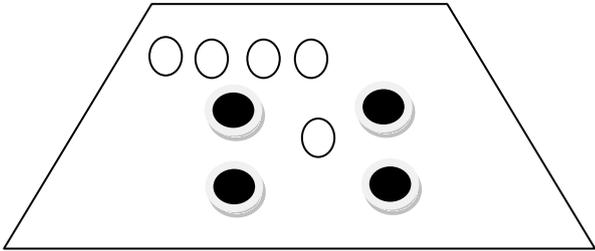
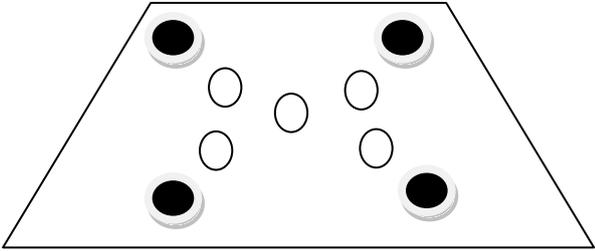
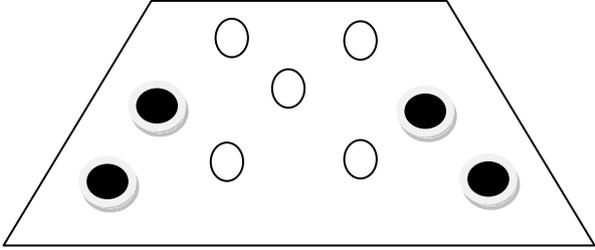
No	Nama Gerak	Foto Gerak	Uraian Gerak
7.	Putar bertepi		Gerakan dengan langkah memutar dan silang dengan pasangannya.
8.	Bangun menerjang		Gerak dengan simbol tangan menerjang, melawan. Gerakan yang dilakukan bersama atau rampak.
9.	Jalan samping		Gerak membawa properti kesamping, dengan posisi badan menghadap depan dengan memainkan properti ke depan dan samping.

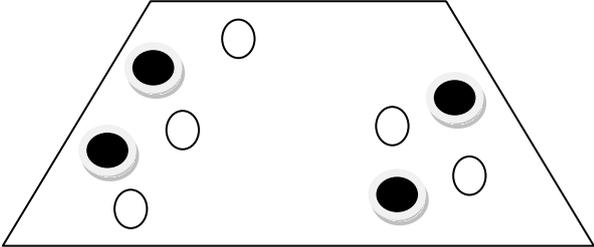
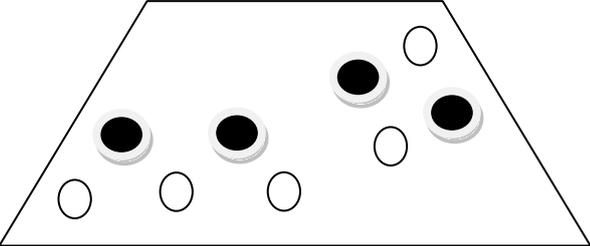
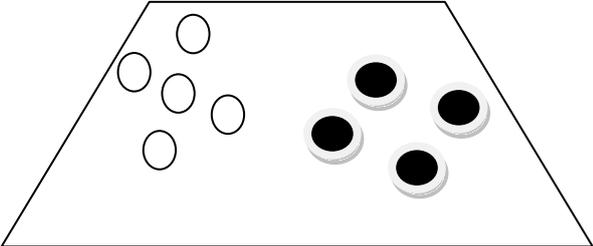
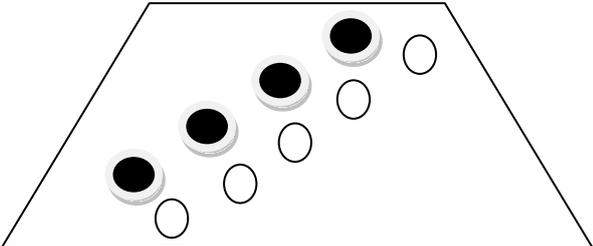
No	Nama Gerak	Foto Gerak	Uraian Gerak
10.	Putar bahu		Gerak dengan memainkan bahu sambil berjalan keluar dan berhadapan dengan pasangan tari lainnya mengelilingi 1 penari kemudian lebih menundukkan badan dengan rendah sampai keluar.

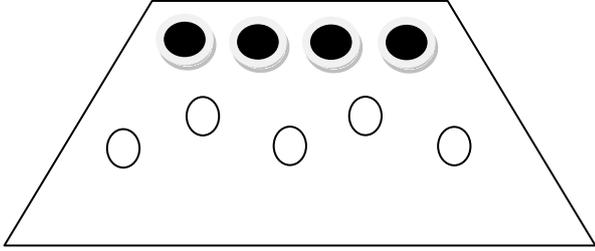
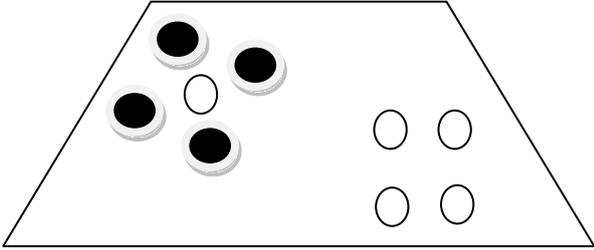
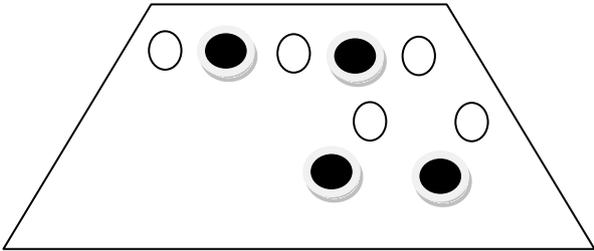
b) Pola Lantai

Pola lantai yang digunakan oleh koreografer diawal penciptaan tari tidak sama persis seperti yang diajarkan pelatih kepada peserta didik di Sanggar Langkadura. Perbedaan tersebut dikarenakan pelatih lebih memilih pola lantai yang sederhana sesuai tingkat kemampuan peserta didik agar mudah dikuasai peserta didik. Adapun bentuk pola lantai tari Senandung Ujung Utara yang diajarkan pelatih kepada peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4 Gambar Pola Lantai pembelajaran tari Senandung Ujung Utara

No	Pola Lantai
1.	
2.	
3.	
4.	

No	Pola Lantai
5.	
6.	
7.	
8.	

No	Pola Lantai
9.	
10.	
11.	

Keterangan:

- a) Penari laki-laki : 
- b) Penari perempuan : 

3) Durasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Pelatih menentukan durasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan peserta didik, serta mempertimbangkan jarak

sanggar dengan seluruh peserta didik. Maka waktu atau jadwal yang ditentukan oleh pelatih pada malam hari, dimulai pada pukul 19.30-21.30 WIB. Pelatih memilih latihan pada malam hari dikarenakan aktifitas pelatih yang bukan hanya sebagai pelatih di Sanggar dan seluruh peserta didik di Sanggar Langkadura juga merupakan peserta didik di Sekolah formal. Selain durasi waktu pembelajaran, pelatih juga menentukan durasi waktu untuk menyelesaikan materi tari, yaitu berkisar 18 sampai 20 kali pertemuan.

4) Pembagian kelompok belajar

Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil atau kelompok belajar dengan tujuan mempermudah latihan peserta didik. Dengan adanya pembagian kelompok belajar ini dapat membuat interaksi antara peserta didik satu dengan lainnya lebih dekat. Namun pada tahap ini, pelatih tidak selalu melakukan pembagian kelompok, pembagian kelompok hanya dilakukan jika diperlukan.

Pada tahap persiapan pembelajaran di Sanggar Langkadura, peserta didik diberi waktu untuk memakai baju latihan, yaitu baju kaos dan celana olahraga guna mempermudah tubuh dalam bergerak, mempersiapkan properti tari dan melakukan olah tubuh atau pemanasan sebelum memulai materi. Kemudian peserta didik mengulang kembali materi sebelumnya sesuai kelompok. Tahap ini bertujuan untuk membuat kondisi belajar yang efektif. Dengan adanya persiapan ini, pendidik akan lebih mudah memberikan materi tari.

b. Pembelajaran inti/pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran inti di Sanggar Langkadura dimulai dari pelatih memberikan materi pembelajaran yaitu tari Senandung Ujung Utara, pelatih memberikan rangsangan kepada peserta didik dan mengamati respon peserta didik terhadap materi pembelajaran serta pelatih memberikan tanggapan sebagai stimulus.

1) Menyajikan materi pelajaran

Pada tahap penyajian materi dilakukan pelatih dengan menyampaikan secara lisan yang kemudian diwujudkan dalam bentuk gerak. Ketika pelatih menyampaikan secara lisan, peserta didik diharuskan mendengarkan dan memahami sehingga pada saat pelatih mempraktekkan materi gerak, peserta didik akan mudah mengikuti. Awal pelatih mempraktekkan gerak, peserta didik hanya diperbolehkan melihat tanpa ikut bergerak, kemudian setelah memperagakan gerak, pelatih akan memberikan perintah kepada peserta didik untuk mengikuti gerak yang dicontohkan. Dengan melakukan gerak berkali-kali pelatih akan memberi sentuhan fisik kepada peserta didik yang belum mampu melakukan dengan sempurna.

2) Memberikan stimulus

Pelatih memberikan stimulus kepada peserta didik dengan rangsangan tepukan tangan sesuai hitungan tari. Stimulus ini bertujuan untuk mendapatkan respon belajar pada peserta didik. Melalui stimulus yang diberikan kepada peserta didik tersebut dapat menghasilkan gerak

tari yang sesuai dengan tempo tari. Pemberian stimulus ini diberikan hanya pada materi gerak yang belum menggunakan musik. Stimulus dengan tepukan tangan hanya diberikan pada beberapa kali pertemuan, setelah itu, pelatih memberikan stimulus dengan menggunakan musik tari.

3) Mengamati respon yang diberikan peserta didik terhadap materi pelajaran

Setelah pelatih memberikan stimulus, peserta didik akan meresponnya. Respon peserta didik terhadap materi pembelajaran tentunya tergantung pada kemampuan pelatih dalam menyampaikan materi. Pelatih memperhatikan respon peserta didik terhadap materi untuk menentukan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan. Pada proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara, respon peserta terhadap materi tari dapat dilihat mulai dari ketika pelatih menyampaikan materi dengan lisan maupun gerak, peserta didik berusaha untuk lebih dekat dengan pelatih agar tidak ada materi atau penjelasan yang terlewatkan. Selain itu, respon peserta didik dapat dilihat ketika latihan, peserta didik selalu bertanya jika belum mampu melakukan suatu gerakan.

4) Memberi penguatan positif

Pelatih memberikan penguatan positif setelah peserta didik menerima materi pembelajaran dengan baik. Bentuk penguatan positif yang diberikan pelatih di Sanggar Langkadura dalam pembelajaran tari Senandung Ujung Utara berupa pujian, menganggukkan kepala (tanda menyetujui) kepada peserta didik.

c. Penutup pembelajaran

Penutup dalam proses pembelajaran, yang dilakukan pelatih di Sanggar Langkadura adalah memberikan penguatan lanjutan dan evaluasi belajar sehingga pelaksanaan penutup pembelajaran terhadap peserta didik dimulai dengan mengoreksi inti pembelajaran agar peserta didik dapat mengingat kembali materi yang diajarkan. Yang dilakukan pelatih di Sanggar Langkadura pada penutup pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan tindak lanjut dalam pembelajaran dengan memberikan tugas seperti hafalan gerak yang sudah diajarkan dan hafalan pola lantai. Tugas-tugas tersebut berfungsi agar peserta didik tidak melupakan materi yang diberikan pelatih.
- 2) Evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami peserta didik. Evaluasi yang dilakukan pelatih pada waktu kegiatan pembelajaran hanya secara garis besar, seperti kelemahan peserta dalam melakukan gerak yang sesuai dengan teknik, dan dapat juga berupa kelebihan peserta didik.

Tindakan pelatih dalam menutup pembelajaran tari Senandung Ujung Utara tersebut berfungsi untuk peserta didik dapat mengetahui batas kemampuan yang dimiliki.

5. Penerapan metode dalam pembelajaran tari Senandung Ujung Utara

Metode pembelajaran yang digunakan pelatih di sanggar Langkadura untuk mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitatif dan metode latihan.

Metode Ceramah merupakan metode yang digunakan saat menyampaikan materi dan tujuan belajar serta menjelaskan tahap belajar tari Senandung Ujung di Sanggar Langkadura. Penerapan metode ini dilakukan pelatih secara lisan yang harus diperhatikan peserta didik. Melalui metode ceramah, peserta didik terlatih untuk mendengar dengan baik. hal-hal yang disampaikan dengan metode ceramah bukan hanya pada persiapan pembelajaran, tetapi dapat juga inti pembelajaran, yaitu menyampaikan teknik gerak yang benar kepada peserta didik.

Metode ceramah yang diterapkan di Sanggar Langkadura yaitu pelatih menyampaikan materi dengan lisan terlebih dahulu dan diperhatikan peserta didik. Pelatih menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, menyampaikan materi, dan menutup kegiatan dengan metode ceramah. Segala bentuk perintah atau tugas disampaikan dengan metode ceramah, seperti pelatih memberikan tindak lanjut kepada peserta didik yang belum menguasai materi.

Metode demonstrasi yaitu metode yang digunakan pelatih dalam pelaksanaan pembelajaran inti dengan pelatih memperagakan gerak tari Senandung Ujung Utara yang baik dan benar untuk diperhatikan peserta didik. Pelatih memperagakan gerak beberapa kali dan diperhatikan peserta didik. Demonstrasi yang dilakukan pelatih bertahap, mulai dari gerakan kaki, kemudian gerakan tangan , dan dilanjutkan dengan teknik badan keseluruhan. Metode demonstrasi yang bertahap ini bertujuan mempermudah peserta didik mengikuti gerak yang diajarkan. Setelah pelatih memperagakan, peserta didik menirukan gerak yang diajarkan. Metode demonstrasi memiliki kelebihan

dalam kegiatan pembelajaran tari Senandung Ujung Utara, karena adanya metode demonstrasi, peserta didik dapat langsung mengamati langsung gerak dari pelatih tari.

Metode Imitatif yaitu pelatih tari sebagai contoh bagi peserta didik di Sanggar Langkadura. Metode ini lanjutan dari metode demonstrasi yaitu setelah pelatih memperagakan gerak tari, maka peserta didik di tuntut untuk menghafal gerak yang yang diajarkan pelatih. Pada metode imitatif peserta didik dapat langsung menirukan gerak yang di ajarkan pelatih secara langsung. Peserta didik meniru gerakan secara bertahap, seperti yang di ajarkan pelatih. Kemudian dilakukan dengan keseluruhan.

Metode latihan (driil) merupakan metode yang digunakan untuk memperkuat ingatan terhadap gerak serta mengasah kemampuan gerak peserta didik. Latihan yang dilakukan dalam pembelajaran tari Senandung Ujung Utara hanya pada jam dan jadwal pertemuan. Selain dari jadwal yang tentukan juga dapat ditemukan latihan, yaitu latihan yang dilakukan untuk persiapan ketika adanya permintaan untuk menampilkan tarian tertentu.

Pelatih di Sanggar Langkadura menggunakan beberapa metode tersebut dengan alasan setiap metode yang digunakan memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga metode yang digunakan harus saling melengkapi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang diharapkan.

6. Hasil Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan di Sanggar Langkadura tentunya memiliki hasil. Hasil belajar tersebut di evaluasi oleh pelatih pada akhir pembelajaran

setelah seluruh materi diberikan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Sanggar Langkadura yaitu penilaian terhadap kemampuan penari peserta didik, juga menilai sikap kesehariannya.

Setelah melakukan latihan, ada peningkatan kemampuan menari setiap individu peserta didik. Peningkatan kemampuan peserta didik yang banyak latihan tersebut dilihat dari perkembangan keterampilannya serta peserta didik dapat melakukan gerak yang sesuai dengan tekniknya. Keterampilan tersebut dibuktikan dengan prestasi yang diraih Sanggar Langkadura dengan menampilkan peserta didiknya. Selain itu, keterampilan yang dimiliki peserta didik juga dimanfaatkan dalam lingkungan sekolah dengan cara menampilkan tarian yang dipelajari di acara sekolah.

Sanggar Langkadura tidak hanya memberikan materi gerak tari, tetapi juga pengetahuan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik di Sanggar Langkadura tersebut diberikan pelatih dengan metode ceramah. Penerapan metode ceramah tersebut dilakukan sebelum memulai materi gerak, seperti pelatih menjelaskan sejarah tari, fungsi tari, serta tidak jarang pelatih juga menjelaskan tentang tari tradisi lainnya yang tidak dipelajari di Sanggar Langkadura dengan tujuan memperluas pengetahuan peserta didik

Peserta didik di Sanggar Langkadura tidak hanya dituntut mempunyai kemampuan menari yang baik, tetapi juga sikap yang disiplin, saling menghormati, serta berjiwa sosial yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap pelatih yang menyatakan bahwa peserta didik selalu menjenguk teman sebayanya jika tidak hadir dalam kegiatan pembelajarannya

selama 3 kali. Hal tersebut terjadi karena peserta didik yang memiliki jiwa sosial serta peduli terhadap lingkungan. Selain itu peserta didik rutin membersihkan pekarangan sanggar Langkadura agar tetap bersih serta nyaman. Contoh pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu penjelasan tentang tari Senandung Ujung Utara yang mengajarkan peserta didik untuk selalu kuat menghadapi masalah kehidupan.

Evaluasi hasil belajar yang dilakukan di Sanggar Langkadura merupakan evaluasi yang menilai dari keseluruhan kemampuan peserta didik dan menilai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pelatih di Sanggar Langkadura mengevaluasi peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran. Wiraga, wirama, dan wirasa merupakan bagian penting dalam penilaian hasil belajar di Sanggar Langkadura.

B. Interpretasi

Interpretasi merupakan proses penafsiran yang sedang berlangsung atau hasil. Suatu interpretasi dapat juga bagian dari penggambaran informasi. Penelitian ini merupakan penelitian tentang penerapan metode dalam pembelajaran tari di Sanggar Langkadura, dan mengamati proses pembelajaran tari. Hasil penelitian terkait dengan pandangan teoritis yaitu teori fase pembelajaran menurut Brunner, yaitu fase informasi, transformasi dan evaluasi. Proses pembelajaran tari di sanggar Langkadura melalui fase informasi yang artinya menerima materi tari yang diberikan pelatih, transformasi yaitu materi yang diterima menjadi sikap peserta didik terhadap informasi atau pengetahuan,

dan pada fase terakhir peserta didik di evaluasi oleh pelatih untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran memiliki beberapa komponen, seperti yang dijelaskan Hamdani dalam buku yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, bahwa komponen pembelajaran terdiri dari tujuan, metode, materi evaluasi dan media pembelajaran.. Seperti halnya pembelajaran yang ada di sanggar Langkadura ini terdapat komponen pembelajaran yaitu dengan tujuan, metode, materi dan evaluasi pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, pelatih tari menentukan tujuan, dan menentukan materi tari yaitu tari Senandung Ujung Utara. Pembelajaran tari Senandung Ujung Utara dilakukan dengan waktu yang sudah ditentukan pada awal pembelajaran.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Hal itu diungkapkan dalam buku Wina Sanjaya yang berjudul Strategi Pembelajaran. hubungan dengan hasil penelitian yaitu adanya metode yang diterapkan di sanggar Langkadura, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi metode imitatif dan metode latihan.

Materi tari Senandung Ujung Utara yang diberikan pelatih di Sanggar berupa gerak dengan iringan musik, pola lantai, dan tata rias serta busana sebagai materi pengetahuan. Materi pembelajaran ini dilihat sesuai dengan elemen tari yang di ungkapkan oleh M.Jazuli dalam buku yang berjudul Telaah Teoritis Seni Tari, dan Soedarsono dengan buku yang berjudul Pengantar Pengetahuan dan Komposisi tari.

Bedasarkan keterkaitan dengan tinjauan pustaka, bahwa dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tari di sanggar Langkadura terdapat kompoen tujuan, metode, materi dan evaluasi. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi dan mencapai hasil belajar dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Materi pembelajaran tari dilihat dari elemen pokok dan elemen pendukung tari yang dapat diketahui hasil belajarnya sesuai denga evaluasi pembelajarn.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi sanggar Langkadura di Ranai kecamatan Bunguran Timur kabupaten Natuna Kepulauan Riau yang sulit dijangkau dari lokasi tempat tinggal peneliti yang berada di Jakarta
2. Waktu penelitian yang hanya dilakukan hanya 1 bulan,
3. Dana yang terbatas sehingga waktu penelitian dilaksanakan lebih singkat
4. Fasilitas transportasi yang sangat terbatas untuk menjangkau lokasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Senandung Ujung Utara merupakan salah satu tari kreasi yang diciptakan oleh anggota Sanggar Langkadura yang bernama Agnes Setiani, Tari Senandung Ujung Utara diciptakan untuk dilombakan pada parade tari tingkat Nasional pada tahun 2009 di Taman Mini Indonesia Indah. Melalui tari tersebut, Sanggar Langkadura mendapatkan prestasi. Dari keberhasilan tersebut, pelatih di Sanggar Langkadura menjadikan tari Senandung Ujung Utara sebagai materi pembelajaran.

Proses pembelajaran di Sanggar Langkadura menerapkan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitatif dan metode driil atau latihan. Penerapan metode pembelajaran tersebut dilakukan dalam pembelajaran tari Senandung Ujung Utara.

Metode pembelajaran yang digunakan dilakukan dengan konsisten oleh pendidik di Sanggar Langkadura dengan membuka pembelajaran menggunakan metode ceramah dan menyampaikan materi disertai dengan metode demonstrasi, dan metode imitatif ketika peserta didik diharuskan meniru gerak tari dari pelatih, kemudian dilanjutkan dengan metode latihan. Metode yang digunakan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing sehingga diperlukan perpaduan agar dapat mencapai target atau tujuan pembelajaran.

B. Implikasi

Metode yang digunakan pelatih dalam menyampaikan materi menghasilkan peserta didik yang mampu menarikan tari Senandung Ujung Utara dengan teknik gerak yang benar, peka terhadap musik dan hafal dengan pola lantai yang diajarkan. Sehingga tari Senandung Ujung Utara dapat ditampilkan pada acara-acara tertentu sesuai permintaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pelatih di Sanggar Langkadura, agar tetap mempertahankan kualitas peserta didik dengan memberikan materi lebih banyak selain tari kreasi agar peserta didik tetap menguasai tari tradisi.
2. Pelatih memberikan motivasi lebih untuk meningkatkan minat peserta didik
3. Pihak Sanggar Langkadura meningkatkan antusias peserta didik dengan cara belajar diluar Sanggar atau dengan membuat acara yang menampilkan hasil pembelajaran didepan masyarakat sekitar Sanggar Langkadura.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri and Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang : Ikip Semarang
- Kusumawardani, Dwi. 2010. *Cara Cepat Bisa Menulis Kritik Tari*. Jakarta Timur : Inti Prima.
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian.
- Siregar, E. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Soedarsono. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi tari*. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia
- . 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudira, Made Bambang Oka. 2010. *Ilmu Seni Teori dan Praktik*. Jakarta Timur : Inti Prima.
- Sutikno, Sobry. 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok : Holistica.

Triana, Dinny Devi. 2013.*Evaluasi Pembelajaran Ruang Lingkup Seni*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.

Wahab, Abdul Azis. 2008.*Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung : Alfabeta.

SUMBER INTERNET

Geografis Kabupaten Natuna <http://penghubungkepri.org/index.php/id/profile-daerah/10-profile-daerah/47-kabupaten-natuna> (16 November 2016)

Pendidikan Kabupaten Natuna <http://dispedik.natunakab.go.id/html> (16 November 2016)

Gambar properti tari https://www.google.co.id/search?=bubu+ikan&client=ms-android=360&bih=559#imgrc=_ (10 November 2016)

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara 1 Narasumber 1

Nama Narasumber : Hadisun, S.Ag

Pekerjaan/Jabatan : Ketua Sanggar Langadura

Alamat : Pering, Ranai Kecamatan Bunguran Timur

Hari/Tanggal : Minggu, 27 April 2016

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
1.	Salam pembuka	a. Assalamualaikum? b. Bagaimana kabarnya?	- Mengetahui kabar narasumber
2.	Kesenian daerah Natuna	a. Kesenian apakah yang ada di Kabupaten Natuna? b. Dimana kesenian tersebut berkembang?	- Untuk mengetahui kesenian yang ada di Kabupaten Natuna - Untuk mengetahui tempat kesenian daerah berkembang
3.	Perkembangan seni tari di Kabupaten Natuna	a. Bagaimana perkembangan seni tari di Natuna pak? b. Apakah peran bapak dalam kesenian terutama seni tari?	- Untuk mengetahui perkembangan seni tari di Kabupaten Natuna - Untuk mengetahui peran narasumber di Sanggar
4.	Fungsi seni tari bagi masyarakat	a. Apakah seni tari memiliki fungsi bagi masyarakat? b. Apakah fungsi tari bagi masyarakat kabupaten Natuna?	- Untuk mengetahui fungsi tari bagi masyarakat

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara 1 Narasumber 2

Nama Narasumber : Ishaq dan Mutiah

Pekerjaan/Jabatan : peserta didik di Sanggar Langkadura

Alamat : Ranai

Hari/Tanggal : Senin, 4 Juli 2016

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
1.	Persiapan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">a. Apakah Sanggar Langkadura memiliki pembagian kelas?b. Apakah fasilitas Sanggar Langkadura?c. Ada berapakah ruangan di Sanggar Langkadura yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?d. Apakah tari Senandung Ujung Utara menggunakan properti?e. Apakah properti tari Senandung Ujung Utara?f. Apa yang Anda ketahui tentang properti tari yang digunakan pada tari Senandung Ujung Utara?g. Apakah Sanggar Langkadura memiliki alat musik tari Senandung Ujung Utara dengan lengkap?h. Apakah yang Anda persiapkan ketika akan belajar?i. Apakah target Anda harapkan dalam	- untuk mengetahui persiapan yang dilakukan peserta didik sebelum menerima materi pembelajaran

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
2.	Pelaksanaan pembelajaran	<p>belajar ketika proses pembelajaran?</p> <p>j. Apakah pelatih menjelaskan peraturan Sanggar Langkadura?</p> <p>k. Apakah pelatih di Sanggar memberikan Anda tes kemampuan awal sebelum mempelajari tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>l. Bagaimana cara pelatih memberikan tes?</p> <p>m. Saat ini tari apa yang sedang Anda pelajari?</p> <p>n. Bagaimana cara pelatih mengajarkan tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura?</p> <p>a. Metode apakah yang digunakan oleh pelatih dalam proses pembelajaran tari di Sanggar Langkadura?</p> <p>b. Apakah yang pelatih lakukan saat akan memulai materi dalam proses pembelajaran?</p> <p>c. Apakah yang pelatih lakukan pada kegiatan inti yang mempengaruhi Anda untuk ikut dalam proses pembelajaran?</p> <p>d. Apakah pelatih memperhatikan</p>	<p>- Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran tari Senandung Ujung Utara di Sanggar Langkadura</p>

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
		<p>perkembangan serta kemampuan Anda selama proses pembelajaran?</p> <p>e. Apakah pelatih memberikan penilaian setiap pertemuan?</p> <p>f. Bagaimana cara pelatih memberikan penilaian kepada Anda disetiap pertemuan?</p> <p>g. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran?</p> <p>h. Apakah pelatih mengetahui kesulitan yang Anda alami dalam proses pembelajaran?</p> <p>i. Bagaimana cara pelatih menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan?</p> <p>j. Apakah Anda pernah melanggar peraturan yang ditetapkan Sanggar Langkadura?</p> <p>k. Apakah tindakan pelatih terhadap peserta didik yang melanggar peraturan Sanggar Langkadura?</p>	
3.	Penutup pembelajaran	<p>a. Apakah pelatih memberikan</p>	

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
		<p>kesimpulan pembelajaran disetiap pertemuan dalam proses pembelajaran?</p> <p>b. Bagaimana cara pelatih memberikan kesimpulan pembelajaran tersebut?</p> <p>c. Apakah pelatih menjelaskan kembali inti pembelajaran?</p> <p>d. Apakah pelatih memberikan arahan kepada Anda untuk mengulang kembali materi pembelajaran diluar jam belajar Sanggar Langkadur?</p> <p>e. Apakah pelatih menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya?</p>	<p>- Untuk mengetahui yang dilakukan pelatih saat menutup pembelajaran</p>
4.	Penilaian pembelajaran tari Senandung Ujung Utara	<p>a. Kapan pelatih memberikan evaluasi pembelajaran?</p> <p>b. Bagaimana cara pelatih memberikan penilaian?</p> <p>c. Bagaimana hasil belajar yang Anda peroleh selama proses pembelajaran tari Senandung Ujung</p>	<p>- Untuk mengetahui cara penilaian yang dilakukan pelatih</p>

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
		<p>Utara?</p> <p>d. Apakah yang pelatih berikan kepada peserta didik yang dianggap berhasil pada proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p>	

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara 2 Narasumber 1

Nama Narasumber : Hadisun, S.Ag

Pekerjaan/Jabatan : Pelatih tari di Sanggar Langkadura

Alamat : Pering, Ranai Kecamatan Bunguran Timur

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Juli 2016

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
1.	Tahap persiapan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">a. Apakah Sanggar Langkadura memiliki pembagian kelas?b. Apakah fasilitas Sanggar Langkadura?c. Ada berapakah ruangan di Sanggar Langkadura yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?d. Apakah tari Senandung Ujung Utara menggunakan properti?e. Apakah properti tari Senandung Ujung Utara?f. Apakah yang dilakukan Anda sebelum memulai pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?g. Apakah Anda menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi tari Senandung Ujung Utara?h. Apakah Anda mempersiapkan perencanaan	- Untuk mengetahui persiapan yang dilakukan pelatih

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
2.	Tahap Pelaksanaan pembelajaran	<p>pembelajaran?</p> <p>i. Apakah yang Anda lakukan saat memulai pembelajaran?</p> <p>j. Apakah ada tes kemampuan awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik?</p> <p>k. Apa yang Anda lakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik?</p> <p>l. Apakah yang anda lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran?</p> <p>m. Apakah anda menentukan materi pembelajaran di awal pembelajaran?</p> <p>n. Apakah anda menentukan target keberhasilan sesuai dengan tingkat kesulitan pembelajaran?</p> <p>o. Apakah anda menentukan tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai target keberhasilan pembelajaran?</p> <p>a. Metode apakah yang Anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>b. Apakah yang Anda lakukan saat memulai inti pembelajaran?</p> <p>c. Bagaimana Anda memberikan pengaruh belajar kepada peserta didik</p>	<p>- Untuk mengetahui proses pembelajaran dan metode yang digunakan oleh pelatih</p>

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
3.	Penutup pembelajaran	<p>dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>d. Apakah Anda memperhatikan perkembangan peserta didik setiap pertemuan?</p> <p>e. Bagaimana cara Anda memberikan penilaian setiap pertemuan terhadap peserta didik?</p> <p>f. Apakah Anda selalu menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan di setiap pertemuan saat proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>g. Bagaimana cara Anda menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>h. Apakah tindakan Anda terhadap peserta didik yang melanggar peraturan?</p> <p>i. Bagaimana Anda mengatasi peserta didik yang sulit menerima materi pembelajaran?</p> <p>j. Apakah peserta didik mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Sanggar Langkadura?</p> <p>a. Apakah Anda memberikan kesimpulan materi pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>b. Bagaimana cara Anda</p>	<p>- Untuk mengetahui tindakan pelatih menutup pembelajaran</p>

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan	Keterangan
4.	Penilaian pembelajaran	<p>memberi kesimpulan pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>c. Apakah Anda menjelaskan kembali inti pembelajaran setiap pertemuan?</p> <p>d. Bagaimana cara Anda menjelaskan inti pembelajaran?</p> <p>e. Apakah Anda memberikan arahan untuk peserta didik belajar kembali materi yang telah diajarkan?</p> <p>f. Apakah Anda menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya?</p> <p>a. Kapanakah Anda memberikan evaluasi kepada peserta didik?</p> <p>b. Bagaimanakah cara Anda memberikan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik?</p> <p>c. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran?</p> <p>d. Apakah hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta target yang telah ditentukan?</p> <p>e. Bagaimanakah tindakan Anda terhadap peserta didik yang berhasil selama kegiatan pembelajaran?</p>	<p>- Untuk mengetahui cara yang dilakukan pelatih dalam menilai peserta didik</p>

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**Sanggar
Langkadura**
Sekretariat: Jl. Ali Moertopo No. 9 Telp. 0773-31180 Hp. 081364347771-08127639215
Ranai Kabupaten Natuna – Provinsi Kepulauan Riau

SURAT KETERANGAN
Nomor : 10 /SGGR-LANG/XII/2016

Ketua Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna – Provinsi Kepulauan Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYARIFIZA
No Registrasi : 2525128613
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Fakultas : BAHASA DAN SENI
Program Studi : SENDRATASIK
Objek Penelitian : Tari Senandung Ujung Utara
Tempat Penelitian : Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna – Provinsi Kepulauan Riau

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian di Sanggar Langkadura Kabupaten Natuna dari bulan Juli s/d Agustus 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Ranai, 13 Desember 2016


KETUA
HADISUN, S.Ag

Lampiran 3

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

Keterangan Pengambilan Data Wawancara (L2 W1 N1)

Wawancara 1 Narasumber 1

Nama Narasumber : Hadisun, S.Ag

Pekerjaan/Jabatan : Ketua Sanggar Langkadura

Alamat : Pering, Ranai Kecamatan Bunguran Timur

Hari/Tanggal : Minggu, 27 April 2016

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
W1.N1	Salam pembuka	Peneliti: assalamualaikum pak, maaf mengganggu. Saya Fiza mahasiswa yang nanti mau penelitian di Sanggar Langkadura pak, bisa mintanya sebentar tak pak? Narasumber: waalaikumsalam, ya ya. Boleh fiza. Kebetulan juga tak lagi sibuk.	Wawancara ini dilakukan via telepon dari Jakarta.
W1.N1	Kesenian daerah Natuna	Peneliti: baik pak, saya mau menanyakan kesenian daerah kita pak, ada kesenian apa aja ya pak? Narasumber: wah banyak, seni musik Berdah, ada juga Seni Teater Mendu, dan Seni Tari Persembahan. Peneliti: dimana kesenian-kesenian tersebut berkembang? Narasumber: Kesenian tersebut tetap dijaga, berkembang di sanggar-sanggar yang ada di sini.	Kabupaten Natuna memiliki beberapa jenis kesenian yaitu teater, musik dan tari.
W1.N1	Perkembangan seni tari di Kabupaten Natuna	Peneliti: jadi bagaimana perkembangan seni tersebut, terutama seni tarinya? Narasumber: tari di Kabupaten Natuna	Kepedulian terhadap seni di Kabupaten Natuna sudah mulai terlihat.

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>ini sebenarnya ada kemajuan sekarang ini, dan mulai banyak berdirinya sanggar untuk masyarakat yang mau berkecimpung di dunia seni tar. Jadi bisa dikatakan ada kemajuan.</p> <p>Peneliti: lalu apa peran bapak sendiri dalam seni tari?</p> <p>Narasumber: saya berperan sebagai ketua Sanggar Langkadura dan sekaligus pelatihnya.</p>	
W1.N1	Fungsi seni tari bagi masyarakat	<p>Peneliti: wah sangat berperan sekali ya pak. Menurut bapak, apa fungsi tari bagi masyarakat kabupaten natuna tentunya?</p> <p>Narasumber: tari ini kan banyak fungsi ya, ada sebagai ritual, penyambutan tamu dan segala macam. Tapi tari di Kabupaten Natuna ini lebih berfungsi sebagai hiburan banyaknya.</p>	Tari penyambutan tamu di Kabupaten Natuna adalah tari Persembahan.

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

Keterangan Pengambilan Data Wawancara (L2 W1 N1)

Wawancara 1 Narasumber 1

Nama Narasumber : Hadisun, S.Ag

Pekerjaan/Jabatan : Ketua Sanggar Langkadura

Alamat : Pering, Ranai Kecamatan Bunguran Timur

Hari/Tanggal : Minggu, 27 April 2016

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
W1.N1.1	Salam pembuka	Peneliti: assalamualaikum pak, maaf mengganggu. Saya Fiza mahasiswa yang nanti mau penelitian di Sanggar Langkadura pak, bisa mintanya sebentar tak pak? Narasumber: waalaikumsalam, ya ya. Boleh fiza. Kebetulan juga tak lagi sibuk.	Wawancara ini dilakukan via telepon dari Jakarta.
W1.N.2	Kesenian daerah Natuna	Peneliti: baik pak, saya mau menanyakan kesenian daerah kita pak, ada kesenian apa aja ya pak? Narasumber: wah banyak, seni musik Berdah, ada juga Seni Teater Mendu, dan Seni Tari Persembahan. Peneliti: dimana kesenian-kesenian tersebut berkembang? Narasumber: Kesenian tersebut tetap dijaga, berkembang di sanggar-sanggar yang ada di sini.	Kabupaten Natuna memiliki beberapa jenis kesenian yaitu teater, musik dan tari.
W1.N1.3	Perkembangan seni tari di Kabupaten Natuna	Peneliti: jadi bagaimana perkembangan seni tersebut, terutama seni tarinya? Narasumber: tari di Kabupaten Natuna ini sebenarnya ada kemajuan sekarang ini, dan mulai banyak berdirinya sanggar untuk masyarakat yang mau	Seni tari kabupaten Natuna mulai diperhatikan

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>berkecimpung di dunia seni tar. Jadi bisa dikatakan ada kemajuan.</p> <p>Peneliti: lalu apa peran bapak sendiri dalam seni tari?</p> <p>Narasumber: saya berperan sebagai ketua Sanggar Langkadura dan sekaligus pelatihnya.</p>	
W1.N1.4	Fungsi seni tari bagi masyarakat	<p>Peneliti: wah sangat berperan sekali ya pak. Menurut bapak, apa fungsi tari bagi masyarakat kabupaten natuna tentunya?</p> <p>Narasumber: tari ini kan banyak fungsi ya, ada sebagai ritual, penyambutan tamu dan segala macam. Tapi tari di Kabupaten Natuna ini lebih berfungsi sebagai hiburan banyaknya.</p>	
W1.N1.5	Tari di Sanggar Langkadura	<p>Peneliti : tarian apakah yang sekarang dikembangkan di sanggar langkadura ni pak?</p> <p>Narasumber : banyak tari kreasi kami ajarkan kepada peserta didik ya, Cuma sekarang kami memilih tari senandung ujung utara sebagai materi yang diajarkan pada peserta didik.</p>	Materi di sanggar langkadura lebih banyak tari keasi
W1.N1.6	Pemilihan materi	<p>Peneliti : mengapa harus tari senandung ujung utara ?</p> <p>Narasumber : sebab tarian ini sudah membawa nama sanggar langkadura pada tingkat nasional. Sehingga dipilihlah tarian ini untuk diajarkan.</p>	Alasan pelatih menjadikan tari Senandung Ujung Utara sebagai materi
W1.N1.7	Sejarah tari Senandung Ujung Utara	<p>Peneliti : bagaimana sejarah tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Narasumber : tarian ini diciptakan oleh salah satu pelatih sanggar juga yang bernama agnes setiani, tarian ni terinspirasi waktu kami seluruh masyarakat natuna merasakan dampak musim utara, dimane pade mase itu kesulitan bahan pangan , dalam artian kami bagi yang tinggal di pulau-pulau kecil ye. Jadi asyarakat natuna mulai</p>	Sejarah tari Senandung Ujung Utara diciptakan

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		paham bahwa musim utara ini selalu datang setiap tahun, sehingga ketika akan tiba musim nya, kami semue mempersiapkan cadangan makanan. Dari itulah tari ini diciptakan kemudian ditampilak pertama kali dalam parade nasional di taman mini jakarta.	

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

Keterangan Pengambilan Data Wawancara (L2 W1 N2)

Wawancara 1

Narasumber 2

Nama Narasumber : Ishaq dan Mutiah

Pekerjaan/Jabatan : Peserta didik Sanggar Langkadura

Alamat : Ranai

Hari/Tanggal : Senin 4 Juli 2016

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
W1.N2.1	Pembelajaran di Sanggar	<p>Peneliti : Apakah Sanggar Langkadura memiliki pembagian kelas?</p> <p>Ishaq : Sampai saat ini tak ade pembagian kelas, yang ade cume kelompok belajar nari aje kak.</p> <p>Mutiah : Tak ade kak, cume kami dibagi kelompok-kelompok belajar aje.</p> <p>Peneliti : Ada berapakah ruangan di Sanggar Langkadura yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Ishaq : Ruang sanggar ni yang tertutup cume tempat alat musik dan kostum same tempat ganti aje, terus kalau latihan kami didepan kak.</p> <p>Mutiah : Ruangan di sini cume ruang ganti same tempat nyimpan alat musik aje kak, kalau latihan kami diruang terbuka kak.</p> <p>Peneliti : Apakah Sanggar Langkadura memilki alat musik tari Senandung Ujung Utara dengan lengkap?</p> <p>Ishaq : Punye kak, alhamdulillah lengkap.</p>	Sanggar Langkadura tidak terdapat pembagian kelas

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>Mutiah : Lengkap kak, soalnya kami pun sering latihan dengan musik live.</p> <p>Peneliti : Apakah yang Anda persiapkan ketika akan belajar?</p> <p>Ishaq : Setiap kami akan memulai belajar tari kami ganti pakaian dulu kak, soalnya diperaturan tak boleh latihan pakai celana jeans.</p> <p>Mutiah : Kami ganti pakaian terus bersihkan tempat latihan kak.</p> <p>Peneliti : Apakah target yang Anda harapkan dalam belajar ketika proses pembelajaran?</p> <p>Ishaq: Kami berharap dapat jadi penari yang bagus, terus dapat ikut acara-acara macam kakak-kakak yang ikut lomba dulu. Terus kami dapat menyelesaikan materi tari tepat waktu.</p> <p>Mutiah : Harapanye nak jadi penari bagus kak.</p> <p>Peneliti : Apakah pelatih menjelaskan peraturan Sanggar Langkadura?</p> <p>Ishaq : Dijelaskan kak, kami dikasi tau aturan-aturan yang harus kami patuhi selame belajar tari di Sanggar ni.</p> <p>Mutiah : Iye kak, kami di kasih tau lah peraturan-peraturan Sanggar supaye kami jadi orang disiplin</p> <p>Peneliti : Apakah pelatih di Sanggar memberikan tes kemampuan awal sebelum mempeljari tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Ishaq : Kalo saye di tes tu waktu pertame masuk sanggar aje kak, waktu nak belajar tari Senandung UjungUtara ni kami tak ade tes lagi soalnya sebelum nye udah belajar tari</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>lainnye.</p> <p>Mutiah: Tes gitu cume waktu baru mausk aje kak, setelah tu tak lagi. Soalnye tes berlaku untuk pemula aje.</p> <p>Peneliti : Bagaimana cara pelatih memberikan tes?</p> <p>Ishaq : Waktu awal kami di tes bisa nari ape aje, terus diminta bergerak dan dinilai sampe pelatih sanggar.</p> <p>Mutiah : Di tes ape yang diketahui tentang tari, kemudian ditanye pernah nari tak, terus disuruh nari sebiasanye kak.</p> <p>Peneliti : Saat ini tari apa yang sedang Anda pelajari?</p> <p>Ishaq : Saat ini kami baru masih menghafal tari Senandung Ujung Utara.</p> <p>Mutiah : Sekarang sedang belajar tari Senandung Utara ini kak, masih latihan-latihan dengan pola lantai.</p>	
W1.N2.2	Metode pembelajaran	<p>Peneliti: Bagaimana cara pelatih mengajarkan tari Senandng Ujung Utara di Sanggar Langkadura?</p> <p>Ishaq : Cara nya kami dijelaskan sejarah tari ni, kemudian pelatih kasi tau beberapa gerak tari tu kemudian pelatih nye nari dan kami ikutin kak, stelah beberapa pertemuan, kami dilatih dengan musik.</p> <p>Mutiah : Awalnya kami dijelaskan tujuan belajar tari Senandung Ujung Utara, kemudiandiberi penjelasan tentang sejarah tari nye, fungsi tari ini kemudian kai dikasi target yang harus dicapai dalam waktu yang ditentukan, terus pelatihnye mengajarkan urutan</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>geraknye, setelah beberapa kali latihan dengan hitungan, kemudian kami latihan dengan musik. Setelah dapat dengan musik baru gunakan pola lantai</p>	
W1.N2.3	Fasilitas Sanggar Langkadura	<p>Peneliti : Apakah fasilitas Sanggar Langkadura?</p> <p>Ishaq : Sanggar ni ade ruang ganti baju same tempat nyimpan alat musik, dan tempat latihan, kemudian ade alat musik, ade type, sound system, cermin depan untuk latihan.</p> <p>Mutiah : Ade tempat ganti baju kak, soanye kan kebanyakan murid sanggar ni perempuan kak, trus ade ruangan untuk penyimpanan alat musik, ade type untuk latihan, ade sound system, ade alat musik live juge kak.</p>	
W1.N2.4	Properti tari Senandung Ujung Utara	<p>Peneliti : Apakah tari Senandung Ujung Utara menggunakan properti?</p> <p>Ishaq : ade kak, tari Senandung Ujung Utara ade properti.</p> <p>Mutiah : ada kak.</p> <p>Peneliti : Apakah properti tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Ishaq: Properti nye kami pakai alat yang buat nangkap ikan tu kak, ape tu namenye tu, bubu ikan same teghindok.</p> <p>Mutiah : Properti tari Senandung Ujung Utara ade bubu ikan same teghindok kak.</p>	Teghindok dan bubu ikan
W1.N2.5	Pengetahuan peserta didik	<p>Peneliti : Apa yang Anda ketahui tentang properti tari yang digunakan pada tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Ishaq : Setau sahaq properti yang digunakan dalam tari Senandung</p>	Kisah hidup masyarakat pesisir

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>Ujung Utara karena menceritakan masyarakat daerah kite yang hidup di pesisir kak, sebab tarian ni menceritakan kehidupan nelayan.</p> <p>Mutiah : Tarian ini kan menceritakan musim utara kak, musim utara identik dengan nelayan. Sehingga digunakan bubu ikan, sebab zaman dulu nelayan cari ikan menggunakan bubu ikan kak</p>	
W1.N2.6	Pelaksanaan pembelajaran	<p>Peneliti : Metode apakah yang digunakan oleh pelatih dalam proses pembelajaran tari di Sanggar Langkadura?</p> <p>Ishaq : Awalnya pelatih menjelaskan sejarah tari, kemudian memulai praktek tari nye didepan murid dan kami diminta memperhatikan terlebih dahulu, kemudian kami mengikuti gerak yang tadi di praktek kan oleh pelatihnye, dengan diperhatikan oleh pelatih. Setelah itu kami latihan sendiri sampai bisa, kemudia pelatihnye akan mengarahkan teknik gerak yang lebih baiknye.</p> <p>Mutiah : Dengan dijelaskan terlebih dahulu secara lisan, pelatih menjelaskan manfaat, tujuan, dan waktu yang akan digunakan untuk belajar tari, kemudian pelatih mulai menyampaikan materi tari dengan gerak, gerakan dipraktekkan pelatih dan kami diminta memperhatikan kemudian ikut bergerak dengan diperhatikan pelatih, latihan diperhatikan pelatih diarahkan teknik yang benar.</p> <p>Peneliti : Apakah yang pelatih lakukan saat akan memulai materi dalam proses pembelajaran?</p> <p>Ishaq : Saat memulai materi, pelatih menanyakan materi sebelumnya, kemudian menjelaskan apa yang akan</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>dipelajari hari ini.</p> <p>Mutiah : Yang dilakukan pelatih adalah mengulang materi sebelumnya, menanyakan apakah kesulitan materi sebelumnya serta menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>Peneliti : Apakah yang pendidik lakukan pada kegiatan inti yang mempengaruhi Anda untuk ikut dalam proses pembelajaran?</p> <p>Ishaq : Yang dilakukan pelatih lakukan adalah menanyakan materi-materi sebelumnya kemudian menceritakan pengalaman-pengalaman penari lainnya. Dan kami diberi kesempatan untuk menanyakan gerak yang belum mampu kami lakukan agar dapat melanjutkan materi selanjutnya.</p> <p>Mutiah : Pelatih menjelaskan hal-hal menarik dalam belajar tari, kemudian pelatih memberikan materi dengan suara yang jelas.</p> <p>Peneliti : Apakah pelatih memperhatikan perkembangan serta kemampuan Anda selama proses pembelajaran?</p> <p>Ishaq : Sangat memperhatikan agar dapat tau keaktifan kami sebagai murid.</p> <p>Mutiah : Pelatih memperhatikan perkembangan kami. Dapat dilihat dari penilaian pelatih terhadap setiap murid berdasarkan perkembangan belajar kami.</p> <p>Peneliti : Apakah pelatih memberikan penilaian setiap pertemuan?</p> <p>Ishaq : Ya kak, setiap latihan kami diberi tanggapan oleh pelatih bahkan pelatih memberikan masukan kepada kami, dan menyampaikan hal-hal yang</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>perlu ditingkatkan untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>Mutiah : Ya kak, pelatih memberikan penilaian sehingga kami tau hal-hal yang harus ditingkatkan jika ada hal yang kurang. Tapi untuk setiap pertemuan, pelatih tidak memberikan penilaian dengan semua murid melainkan beberapa orang aja kak.</p> <p>Peneliti : Bagaimana cara pendidik memberikan penilaian kepada Anda disetiap pertemuan?</p> <p>Ishaq : Penilaian yang diberikan ini tidak kepada semua murid kak, jadi hanya beberapa. Penilaian yang diberikan pun tidak hanya yang baik, tetapi kepada murid yang belum bisa jage. Agar belajar lagi diluar jam latihan sanggar.</p> <p>Mutiah : Penilaian yang diberikan pelatih itu sekedar untuk jadi patokan belajar, seperti menyatakan murid A yang bagus kalau bergerak, sehingga kami harus bisa seperti itu jage.</p> <p>Peneliti : Apakah Anda mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran?</p> <p>Ishaq : Tidak kak, karna gerakan tari Senandung Ujung Utara ini tak banyak, tetapi lebih banyak mengulang. Kesulitannya hanya di pola lantai dan penyesuaian dengan musik.</p> <p>Mutiah : Kesulitan tentunya ada kak, seperti pada ketukan musiknya, kadang dengan tempo lambat dan kadang cepat.</p> <p>Peneliti : Apakah pelatih mengetahui kesulitan yang Anda alami dalam proses pembelajaran?</p> <p>Ishaq : Tau, kami menyampaikan</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>dengan pelatih saat kesulitan.</p> <p>Mutiah : Tau kak , setiap ade hal yang belum kami pahami selalu kami tanye sehingge pelatih tau dimane letak kesulitan kami saat belajar.</p> <p>Peneliti : Bagaimana cara pelatih menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan?</p> <p>Ishaq : Yang dilakukan pelatih saat kami sulit menyesuaikan dengan musiknya adalah mendatangi murid yang belum peka dengan musik, kemudian kami diminta mendengarkan musik dan diberi tau ketukan sesuai musik.</p> <p>Mutiah : Yang pelatih lakukan yaitu melatih sampai kami bisa.</p> <p>Peneliti : Apakah Anda pernah melanggar peraturan yang ditetapkan Sanggar Langkadura?</p> <p>Ishaq : Pernah kak, hehe Kami waktu itu tak piket kebersihan karna terlambat datang ke sanggar.</p> <p>Mutiah : Sampai sekarang belum pernah kak, tapi yang lain ade beberapa yang pernah melanggar peraturan.</p> <p>Peneliti : Apakah tindakan pelatih terhadap peserta didik yang melanggar peraturan Sanggar Langkadura?</p> <p>Ishaq : Pelatih menghukum dengan mengganti piket menjadi 3x pertemuan .</p> <p>Mutiah : Kalau murid yang melanggar peraturan dapat hukumannye tak tentu kak, tergantung kesalahannya.</p>	
W1.N2.7	Penutup	Peneliti : Apakah pelatih memberikan	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
	pembelajaran	<p>kesimpulan pembelajaran disetiap pertemuan dalam proses pembelajaran?</p> <p>Ishaq : Tidak selalu kak, pelatih hanya menyampaikan materi. Tapi kadang pelatih juga menyimpulkan materi gerak nye sampai dengan target sesuai teknik dan sbegainya.</p> <p>Mutiah : Kesimpulan pelatih berikan kalau waktunya cukup aje kak, seperti pelatih menjelaskan bahwa materi yang telah dipelajari adalah gerak yang akan menggunakan properti.</p> <p>Peneliti : Bagaimana cara pelatih memberikan kesimpulan pembelajaran tersebut?</p> <p>Ishaq : Pelatih menyampaikan kesimpulan dengan menyampaikan bahwa materi sesuai tahapan, atau hal-hal yang belum dicapai disetiap pertemuan saja.</p> <p>Mutiah : Cara pelatih menyimpulkan materinya adalah pelatih menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pertemuan hari ini, kemudian pelatih juga menyampaikan hal yang belum dicapai serta kekurangan dalam belajar tari di pertemuan ini</p> <p>Peneliti : Apakah pelatih menjelaskan kembali inti pembelajaran?</p> <p>Ishaq : Tidak, inti pembelajaran tidak dijelaskan lagi.</p> <p>Mutiah : Tidak dijelaskan lagi inti materi geraknye, hanya saja pelatih menjelaskan beberapa hal yang harus ditingkatkan.</p> <p>Peneliti : Apakah pelatih memberikan arahan kepada Anda untuk mengulang kembali materi pembelajaran diluar</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>jam belajar Sanggar Langkadura?</p> <p>Ishaq : Iye kak, pelatih memberi arahan untuk belajar lebih giat lagi, terutama pada murid yang belum sesuai dengan teknik gerak serta belum hafal gerakan-gerakan yang diajarkan.</p> <p>Mutiah : Ye kak, selalu diminta untuk belajar lagi supaya murid sanggar tak lupe dengan gerakan yang udah dipelajari.</p> <p>Peneliti : Apakah pelatih menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya?</p> <p>Ishaq : Sekilas pelatih menjelaskan materi pertemuan selanjutnya tetapi tidak setiap pertemuan, karne kami kan selesai latihan dah malam jadi lebih banyak latihan dan menyesuaikan waktu.</p> <p>Mutiah : Pelatih menyampaikan untuk pertemuan selanjutnya sebagai persiapan, tapi tidak selalu dikasi tau materi selanjutnye.</p>	
W1.N2.8	Evaluasi Pembelajaran	<p>Peneliti : Kapan pelatih memberikan evaluasi pembelajaran?</p> <p>Ishaq : Evaluasi atau ujian di Sanggar Langkadura ditentukan oleh pelatih saat materi sudah selesai.</p> <p>Mutiah : Evaluasi di sanggar ditentukan pelatih, sesuai dengan waktu ketika selesai materi tari nye kak.</p> <p>Peneliti : Bagaimana cara pelatih memberikan penilaian?</p> <p>Ishaq : Ujian dilakukan dengan pelatih memberikan nilai kepada setiap murid</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>dan kelompok belajar, penilaian itu sesuai dengan kemampuan menari dan hafalan murid.</p> <p>Mutiah : Evaluasinya dilakukan dengan pelatih memberikan nilai kepada setiap murid dan hasil belajar kelompoknya, penilaiannya dilihat dari teknik gerak, dan hafalan kami terhadap gerak yang sudah dipelajari.</p> <p>Peneliti : Bagaimana hasil belajar yang Anda peroleh selama proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Ishaq : Hasilnya bagus, sesuai dengan yang diinginkan.</p> <p>Mutiah : Sekarang kami belum ujian kak, kalau ujian tari sebelumnya selalu bagus kak.</p> <p>Peneliti : Apakah yang pelatih berikan kepada peserta didik yang dianggap berhasil pada proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Ishaq : Yang diberikan berdasarkan hasil ujian adalah alat tulis kak.</p> <p>Mutiah : Kami dapat hadiah karne rajin latihan, jadi dapat hadiah alat tulis.</p>	

TABEL KODING DAN MEMOING DATA WAWANCARA

Keterangan Pengambilan Data Wawancara (L2 W1 N1)

Wawancara 2 Narasumber 1

Nama Narasumber : Hadisun, S.Ag

Pekerjaan/Jabatan : Pelatih tari di Sanggar Langkadura

Alamat : Pering, Ranai Kecamatan Bunguran Timur

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Juli 2016

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
W2.N1.1	Persiapan pembelajaran	<p>Peneliti : Apakah Sanggar Langkadura memiliki pembagian kelas?</p> <p>Narasumber : Sampai saat ini belum ada pembagian kelas untuk belajar tari, hanya saja kami membagi kelompok kecil untuk belajar agar lebih maksimal dalam memberikan materi tari.</p> <p>Peneliti : Apakah yang dilakukan Anda sebelum memulai pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Narasumber : saya mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran, seperti musik kemudian ada properti jika sudah menggunakan properti dengan dibantu anak-anak di sanggar.</p> <p>Peneliti : Apakah yang Anda lakukan saat memulai pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Yang saya lakukan adalah memberikan arah dan perintah kepada murid untuk</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>melakukan pemanasan yang dipimpin saya sendiri dan 2 orang murid lainnya.</p> <p>Peneliti : Apakah ada tes kemampuan awal untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik?</p> <p>Narasumber : Ya ada, tapi bukan saat akan mempelajari tari Senandung Ujung Utara, tetapi saat awal murid masuk sanggar. Tes ini dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan murid nantinya setelah mendapat materi dari kami selaku pelatih sanggar.</p> <p>Peneliti : Apa yang Anda lakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik?</p> <p>Narasumber : Untuk mengetahui kemampuan awal, kami menanyakan pengalaman murid di seni tari, kemudian pengetahuan tentang tari, dan menari sesuai kemampuan mereka.</p>	
W2.N1.2	Tujuan pembelajaran	<p>Peneliti : Apakah Anda menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Narasumber : Sebelum memulai, saya menjelaskan diawal pertemuan dan awal sebelum belajar tari, tujuan belajar tari adalah untuk mengembangkan kesenian daerah terutama seni tari melayu di Kabupaten Natuna.</p> <p>Peneliti : Apakah Anda mempersiapkan perencanaan</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Saya mempersiapkan tetapi tidak tertulis, hanya sebagai catatan kecil bahwa setiap pertemuan materinya seperti apa agar materi selesai teap pada waktunya.</p>	
W2.N1.3	Tindak lanjut terhadap peserta didik	<p>Peneliti : Apakah yang anda lakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Untuk mencapai tujuannya, kami memperbanyak latihan, kemudian menetapkan target yang harus dicapai disetiap pertemuannya.</p> <p>Peneliti : Apakah anda menentukan tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai target keberhasilan pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Tindak lanjutnya hanya lebih diperhatikan dalam waktu latihan saja, dan kadang saya berikan seperti tugas melakukan suatu gerak tari.</p>	
W2.N.4	Fasilitas Sanggar Langkadura	<p>Peneliti : Apakah fasilitas Sanggar Langkadura?</p> <p>Narasumber : Saat ini Sanggar Langkadura memfasilitasi dengan alat musik live, kemudian tape untuk latihan, sound system, properti tari dan terdapat ruangan untuk anak-anak ganti pakaian. Selai itu sanggar Langkadura juga memberkan fasilitas kostum tari untuk pertunjukan.</p> <p>Peneliti : Ada berapakah ruangan di Sanggar Langkadura yang dapat digunakan dalam proses</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Narasumber : Sanggar Langkadura sangat sederhana, karena hanya ade ruang penyimpanan alat musik dan properti, serta tempat latihan terbuka.</p>	
W2.N1.5	Properti tari Senandung Ujung Utara	<p>Peneliti : Apakah tari Senandung Ujung Utara menggunakan properti?</p> <p>Narasumber : Tari Senandung Ujung Utara memang menggunakan properti. Properti tersebut digunakan untuk memperjelas makna tari Senandung Ujung Utara.</p> <p>Peneliti : Apakah properti tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Narasumber : Properti tari Senandung Ujung Utara adalah bubu ukan dan teghindok.</p>	
W2.N1.6	Tujuan pembelajaran	<p>Peneliti : Apakah anda menentukan materi pembelajaran di awal pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Diawal pembelajaran kami hanya menentukan tarian, kemudian target-target yang harus dicapai pada akhir pembelajaran.</p> <p>Peneliti : Apakah anda menentukan target keberhasilan sesuai dengan tingkat kesulitan pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Ya, saya menentukan target sesuai dengan tingkat kesulita dan kemampuan awal murid disini, karna target tersebut tidak dapat disamakan setiap individunya.</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
W2.N1.7	Inti pembelajaran	<p>Peneliti : Apakah yang Anda lakukan saat memulai inti pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Saat memulai materi, kami pemanasan untuk melenturkan otot sebelum latihan kemudian saya menyampaikan materi secara lisan, mengoreksi beberapa murid yang perlu diarahkan lebih mendalam. Setelah itu saya selaku pelatih memulai materi gerak,dengan mengulang materi sebelumnya serta menanyakan kesulitan murid.</p> <p>Peneliti : Bagaimana Anda memberikan pengaruh belajar kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Pengaruh belajar saya berikan dengan ceramah tentang motivasi dan menyampaikan hal-hal menarik yang dapat meningkatkan minat belajar.</p> <p>Peneliti : Apakah Anda memperhatikan perkembangan peserta didik setiap pertemuan?</p> <p>Narasumber : Selalu, karena dengan mengetahui perkembangan murid dapat mengetahui keberhasilan saya sebagai pelatih.</p> <p>Peneliti : Bagaimana cara Anda memberikan penilaian setiap pertemuan terhadap peserta didik?</p> <p>Narasumber : Penilaian pada setiap pertemuan ini hanya untuk memberikan dorongan kepada</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>peserta didik, serta untuk mengetahui respon murid terhadap materi.</p> <p>Peneliti : Apakah Anda selalu menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan di setiap pertemuan saat proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Narasumber : Tak selalu, karne tingkat kesulitan tari Senandung Ujung Utara ini bukan kesulitan tingkat tinggi, serta materi tari Senandung Ujung Utara ini tidak diberikan kepada murid pemula masuk sanggar.</p> <p>Peneliti : Bagaimana cara Anda menghadapi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Narasumber : Untuk menghadapi kesulitan murid, saya datangi murid dan pelan-pelan dilatih hingga lebih memahami kemudian diberikan target yang harus dicapai pada pertemuan selanjutnya. Karena dengan demikian murid akan belajar diluar jam latihan di Sanggar.</p> <p>Peneliti : Apakah tindakan Anda terhadap peserta didik yang melanggar peraturan?</p> <p>Narasumber : Tindakan kami pihak sanggar memberikan hukuman yang sesuai dengan pelanggaran</p> <p>Peneliti : Bagaimana Anda mengatasi peserta didik peserta didik yang sulit menerima materi pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Kepada murid</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>yang sulit dalam menerima materi, kami memintanya untuk lebih banyak latihan.</p> <p>Peneliti : Apakah peserta didik mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Sanggar Langkadura?</p> <p>Narasumber : Sampai saat ini peraturan yang ditetapkan sanggar Langkadura ini dipatuhi murid, bahkan tanpa diingatkan pun murid selalu melakukan kewajibannya di sanggar.</p>	
W2.N1.8	Metode pembelajaran tari di Sanggar Langkadura	<p>Peneliti : Metode apakah yang Anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Dalam kegiatan pembelajaran di Sanggar ini kami tidak terfokus dengan 1 metode, kami menjelaskan untuk memotivasi dan menyampaikan materi secara lisan, kemudian kami memperagakan gerakan yang akan diajarkan kepada peserta didik, terus murid ikut bergerak dan kemudian kami mengulang materi dengan latihan.</p>	
W2.N1.9	Penutup pembelajaran	<p>Peneliti : Apakah Anda memberikan kesimpulan materi pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Narasumber : Kesimpulan belajar tu tak pasti, soalnya selesai latihan sudah malam, jadi jika lebih cepat selesai latihan akan diberi kesimpulan, tapi kalau waktu yang tak cukupsaya hanya menutup tanpa kesimpulan.</p> <p>Peneliti : Bagaimana cara Anda</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>memberi kesimpulan pembelajaran tari Senandung Ujung Utara?</p> <p>Narasumber : Jika waktu masih memungkinkan, saya memberikan kesimpulan bahwa pertemuan tersebut kita mempelajari gerakan yang seperti apa, kemudian menjelaskan peningkatan atau kelemahan murid pada materi pertemuan itu.</p> <p>Peneliti : Apakah Anda menjelaskan kembali inti pembelajaran setiap pertemuan?</p> <p>Narasumber : Tidak, saya tidak menjelaskan inti pembelajarannya kembali, karena kami lebih banyak menggunakan waktu untuk latihan gerak tari.</p> <p>Peneliti : Apakah Anda memberikan arahan untuk peserta didik belajar kembali materi yang telah diajarkan?</p> <p>Narasumber : Arahan selalu saya berikan setiap pertemuan, karena itu jadi tugas mereka untuk belajar kembali, jadi saya mengingatkan mereka untuk belajar lagi supaya pada pertemuan selanjutnya mereka lebih baik.</p> <p>Peneliti : Apakah Anda menyampaikan sekilas materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya?</p> <p>Narasumber : Kadang-kadang aje, kalau lagi ade waktu, saya sampaikan materi pada pertemuan selanjutnya sedikit, sekilas saja. Itu pun kadang saya sampaikan ketika mereka</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>istirahat latihan.</p> <p>Peneliti : Apakah Anda memberi komentar terhadap kemampuan belajar peserta didik setiap pertemuan?</p> <p>Narasumber : Kalau komentar selalu saya berikan ketika latihan, sebab saya mengawasi latihan mereka. Tujuannya agar dengan komentar-komentar tersebut menjadi patokan mereka, apakah harus lebih giat, atau mempertahankan dan dengan komentar itu pun menjadikan mereka saling bantu teman dalam praktek gerak tari nye.</p>	
W2.N1.10	Penilaian pembelajaran	<p>Peneliti : Kapanakah Anda memberikan evaluasi kepada peserta didik?</p> <p>Narasumber : Ya, evaluasi di akhir pembelajaran . selesainya seluruh materi kami mengadakan ujian untuk mengetahui hasil belajar serta perkembangan kemampuan murid.</p> <p>Peneliti : Bagaimanakah cara Anda memberikan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik?</p> <p>Narasumber : Caranya dengan menentukan waktu ujian, kemudian seluruh murid ujian praktek tari yang telah dipelajari dan kemudian memberikan penilaian kepada setiap individu dan kelompok belajarnya.</p> <p>Peneliti : Bagaimanakah hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran?</p> <p>Narasumber : Selama ini, hasil</p>	

Kode	Data	Deskripsi Data	Memoing
		<p>belajar selalu memuaskan, selalu ada peningkatan setiap individu dan kemampuan setiap individu ini sangat membuat bangga kami selaku pengurus Sanggar Langkadura ini, karena mereka memanfaatkan ilmu dari sanggar ini di bawa ke lingkungan sekolah, dari latihan di sanggar mereka berani menampilkan tarian-tarian tersebut pada acara sekolah.</p> <p>Peneliti : Apakah hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta target yang telah ditentukan? Narasumber Alhamdulillah sampai sekarang mereka selalu mencapai target, kalupun ada kekurangan itu hanya beberapa orang saja yang masih wajar.</p> <p>Peneliti : Bagaimanakah tindakan Anda terhadap peserta didik yang berhasil selama kegiatan pembelajaran? Narasumber : Kami memberikan hadiah setiap selesai ujian kepada seluruh murid yang berhasil, dan ada tingkatan keberhasilannya. Jadi kalau murid A poin nya lebih tinggi, hadiahnya di lebihkan sedikit. Hadiah ini bertujuan meningkatkan semangat mereka untuk menjadi lebih rajin, lebih baik lagi.</p> <p>Peneliti : keberhasilan yang seperti apa yang dicapai peserta didik di Sanggar ini? Narasumber : ya berupa gerak, mereka banyak perubahan, dari tidak bisa jadi bisa, dari kurang menjadi lebih baik, intinya ada kemajuan.</p>	

Lampiran 4

TABEL KODING DAN MEMOING STUDI DOKUMEN

Keterangan Pengambilan Studi Dokumen 1 (SD1)

Nama Dokumen : Sanggar Langkadura
Tempat : Ranai, Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna
Tanggal : 24 Juli 2016
Waktu : 16.00 WIB

Kode	Data	Deskripsi Data	Catatan Pinggiran
SD1.1	Gambar Sanggar Langkadura	  Gambar ini milik dokumentasi pribadi peneliti	Sanggar Langkadura merupakan salah satu tempat pendidikan non formal

Kode	Data	Deskripsi Data	Catatan Pinggiran
SD1.2	Fasilitas Sanggar	   <p data-bbox="544 1809 1145 1850">Gambar ini milik dokumentasi pribadi peneliti</p>	

TABEL KODING DAN MEMOING STUDI DOKUMEN

Keterangan Pengambilan Studi Dokumen 1 (SD1)

Nama Dokumen : Sanggar Langkadura
 Tempat : Ranai, Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuna
 Tanggal : 24 Juli 2016
 Waktu : 16.00 WIB

Kode	Data	Deskripsi Data	Catatan Pinggiran
SD2.1	Visi dan misi Sanggar	  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; font-size: small;"> DENGAN ADANYA WADAH PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI DIHARAPKAN MAMPU Mendukung UPAYA PENGEMBANGAN KESENIAN KAB. NATUNA MENYONGKONG ERA GLOBALISASI </div>  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; font-size: small;"> MENGAJLI DAN MEMBINA POTENSI PENGEMBANGAN KESENIAN DAN MENANGKAT SEMA YANG AKAN Mendukung REGENERASI PEKERJA SENI KHUSUSNYA DI KAB. NATUNA </div> <p style="text-align: center;">Gambar ini milik sanggar Langkadura</p>  <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; font-size: x-small;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. MENDAPAT JUARA HARAPAN I PADA PARADE TARI KE-1 TINGKAT PROV. KEPRI DI BATAM TAHUN 2005. 2. MENDAPAT JUARA II (KEDUA) ATRAKSI PNYAI BUDAYA PADA ACARA NATUNA ARTS FESTIVAL DI RANAI-NATUNA, TAHUN 2006. 3. MENDAPAT JUARA II (KEDUA) DAN BUSANA TERBAIK PADA PARADE TARI KE-2 TINGKAT PROV. KEPRI DI TANJUNG PINANG TAHUN 2006. 4. MENDAPAT JUARA I (PERTAMA) ATRAKSI PNYAI BUDAYA DAN JUARA II (KEDUA) KATEGORI LOMBA LAGU MELAYU PADA FESTIVAL BUDAYA MELAYU INTERNASIONAL DI TANJUNG PINANG, TAHUN 2006. 5. MENDAPITKAN PRESTASI PENAMPILAN TERBAIK PADA CHINGAY PARADE OF DREAMS DI SINGAPORE, TAHUN 2007. 6. MENDAPIT JUARA UMUM PADA PARADE TARI KE-V TK. PROP. KEPRI DI TANJUNGPINANG, JULI 2009 DENGAN KATEGORI SEBAGAI BERIKUT: <ul style="list-style-type: none"> - PENYAJI TERBAIK - PENATA TARI TERBAIK - PENATA MUSIK TERBAIK 7. MENDAPITKAN JUARA III (KETIGA) PADA PARADE TARI NUSANTARA TIMU JAKARTA, AGUSTUS 2009 DENGAN KATEGORI SEBAGAI BERIKUT: <ul style="list-style-type: none"> - PENATA BUSANA DAN RIAS TERBAIK - PENATA BUSANA DAN RIAS UNGGULAN - PENATA TARI UNGGULAN - PENATA MUSIK UNGGULAN - PENYAJI UNGGULAN </div> <p style="text-align: center;">Gambar ini milik sanggar langkadura</p>	<p>Dokumen ini diberikan langsung oleh ketua Sanggar Langkadura dan dapat dilihat lebih jelas pada lampiran profil sanggar.</p>

Lampiran 5

TABEL KODING DAN MEMOING STUDI PUSTAKA

Keterangan Pengambilan Studi Pustaka 1 (SP1)

Judul Buku : Strategi Pembelajaran

pengarang : Prof.Dr.H. Wina Sanjaya, M.Pd

Kode	Data	Deskripsi Data	Catatan Pinggiran
SP1	Metode pembelajaran	Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.	Metode ceramah, metode demonstrasi, metode imitatif dan metode latihan.

TABEL KODING DAN MEMOING STUDI PUSTAKA

Keterangan Pengambilan Studi Pustaka 1 (SP1)

Judul Buku : Pengetahuan Elementer Tari dan beberapa masalah tari
pengarang : Edi Sedyawati

Kode	Data	Deskripsi Data	Catatan Pinggiran
SP.2	Pengertian tari	<p>Pengertian tari menurut beberapa ahli:</p> <p>Pangeran Soerjodiningrat, tari adalah gerak seluruh tubuh disertai bunyi-bunyian (gamelan), diatur menurut irama lagunya gendhing, penyesuaian ekspresi muka (dan geraknya) dengan isi serta maksud tariannya.</p> <p>Corrie Hartong, tari adalah gerak ritme yang (dengan kesadaran) dibentuk dengan tubuh sebagai media dalam ruang.</p> <p>Soedarsono, tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak ritmis yang indah.</p>	Berisi pengertian tari

TABEL KODING DAN MEMOING STUDI PUSTAKA

Keterangan Pengambilan Studi Pustaka 1 (SP1)

Judul Buku : Evaluasi pembelajaran Ruang Lingkup Seni

pengarang : Dinny Devi Triana

Kode	Data	Deskripsi Data	Catatan Pinggiran
SP.3	Evaluasi pembelajaran	<p>Evaluasi dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:</p> <p>Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan, Untuk mengetahui apakah suatu mata pelajaran yang diajarkan dapat dilanjutkan dengan materi baru atau tetap mengulang materi yang lampau, Untuk mengetahui dan menentukan kedudukan peserta didik, apakah peserta didik tersebut dapat dinaikan ke jenjang yang lebih tinggi atau harus mengulang dalam kelas yang sama.</p> <p>Untuk membandingkan apakah resitasi yang dicapai oleh anak telah sesuai dengan kapasitasnya atau belum.</p> <p>Untuk menafsirkan apakah peserta didik telah cukup matang untuk dilepas ke dalam masyarakat atau melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.</p> <p>Untuk mengadakan seleksi, baik untuk menduduki jabatan tertentu atau jenis pendidikan tertentu sesuai dengan kemampuannya.</p> <p>Untuk mengetahui taraf efisiensi metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.</p>	Berisi tentang evaluasi pembelajaran.

Lampiran 6

TABEL HASIL PENGAMATAN
Keterangan Pengamatan Lapangan 1 (SPL1)

Tempat : Sanggar Langkadura

Waktu : Juli 2016

Pertemuan	Materi	Metode	Hasil belajar
1.	<ul style="list-style-type: none">- Motivasi kepada peserta didik- Sejarah tari- Fungsi tari	<ul style="list-style-type: none">- Metode ceramah- Metode tanya jawab	<ul style="list-style-type: none">- peserta didik antusias terhadap materi- pengetahuan peserta didik bertambah
2.	<ul style="list-style-type: none">- Olah tubuh sebagai awalan sebelum latihan- Ragam gerak (langkah meniti)- Teknik gerak	<ul style="list-style-type: none">- Metode ceramah- Metode demonstrasi- Metode imitatif	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mampu bergerak sesuai yang diajarkan, tapi terdapat beberapa peserta didik yang belum sesuai teknik gerak .
3.	<ul style="list-style-type: none">- Olah tubuh sebagai awalan sebelum latihan- Pengulangan ragam gerak langkah meniti- Tambahan gerak bawa tegindok	<ul style="list-style-type: none">- Metode ceramah- Metode demonstrasi- Metode imitatif- Metode latihan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik antusias menunjukkan gerak yang diberikan sebelumnya sudah dikuasai- Peserta didik sudah menguasai gerak sebelumnya sesuai teknik- Peserta didik sudah mampu menari dengan properti teghindok di atas kepala- Peserta didik sudah bergerak susai tekniknya

Pertemuan	Materi	Metode	Hasil belajar
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Olah tubuh - Gerak mari bersyukur - Gerak beri sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode ceramah - Metode demonstrasi - Metode imitatif - Metode latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik sudah mampu menghafal 4 motif gerak - Peserta didik belum menguasai teknik gerak keseluruhan - Peserta didik latihan menggunakan properti dan interaksi dengan penari lainnya sesuai pasangan tari
5.	<ul style="list-style-type: none"> - Olah tubuh bersama - Pengulangan gerak - Penggunaan iringan tari 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode demonstrasi - Metode metode imitatif - Metode latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - peserta didik mulai peka dengan musik - peserta didik menguasai teknik gerak - peserta didik hafal urutan gerak
6.	<ul style="list-style-type: none"> - Olah tubuh - Pengulangan gerak - Penggunaan iringan tari 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode ceramah - Metode latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bergerak sesuai iringan tari - Masih ada peserta didik yang lupa urutan gerak
7.	<ul style="list-style-type: none"> - olah tubuh - Pengulangan gerak - Penambahan materi ragam stakato teghindok 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode demonstrasi - Metode imitatif - Metode latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik hafal urutan gerak - Peserta didik bergerak sesuai iringan dan teknik gerak - Peserta didik belum menguasai teknik gerak stakato teghindok

Pertemuan	Materi	Metode	Hasil belajar
8.	<ul style="list-style-type: none"> - Olah tubuh - Pengulangan gerak - Penambahan materi hadap simpuh - Penggunaan pola lantai 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode demonstrasi - Metode imitatif - Metode latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik sudah menguasai teknik gerak sebelumnya - Peserta didik peka dengan iringan tari - Peserta didik masih belum hafal pola lantai
9.	<ul style="list-style-type: none"> - Olah tubuh - Pengulangan gerak - Penggunaan musik - Penggunaan pola lantai 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode demonstrasi - Metode ceramah - Metode latihan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik sudah bergerak sesuai teknik - Peserta didik sudah mulai hafal pola lantai yang diberikan pelatih

Lampiran 7

Foto-foto Alat Musik di Sanggar Langkadura

FOTO 1



(dokumentasi Sanggar Langkadura)

FOTO 2



(dokumentasi Sanggar Langkadura)

FOTO 3



(dokumentasi Sanggar Langkadura)

FOTO 4



(dokumentasi Sanggar Langkadura)

FOTO 5



(dokumentasiSanggar Langkadura)

FOTO 6



(dokumentasiSanggar Langkadura)

FOTO 7



(dokumentasiSanggar Langkadura)

FOTO 8



(dokumentasiSanggar Langkadura)

Lampiran 8

Foto penari dan pemusik tari Senandung Ujung Utara

FOTO 9



(dokumentasi Sanggar Langkadura)

FOTO 10



(dokumentasi Sanggar Langkadura)

PROFILE SANGGAR



LANGKADURA

Jl. Ali Moertopo No. Ranai
Natuna - Prov. Kepri - Indonesia



Kabupaten Natuna

Telp. : 0773-31180
Fax. : 0773-31467/31494

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

VISI

DENGAN ADANYA WADAH PENGEMBANGAN KREATIFITAS SENI
DI HARAPKAN MAMPU Mendukung UPAYA PENGEMBANGAN
KESENIAN KAB. NATUNA MENYONGSONG ERA GLOBALISASI

MISI

MENGALI DAN MEMBINA POTENSI PENGEMBANGAN KESENIAN
DAN MENGANGKAT SDM YANG AKAN Mendukung REGENERASI
PEKERJA SENI KHUSUSNYA DI KAB. NATUNA

LATAR BELAKANG

Kesenian daerah merupakan modal dasar kebanggaan bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan dan ditumbuhkembangkan dalam pembinaan yang berkelanjutan. Dalam pembinaan kesenian daerah harus ditambahkan pada posisi yang tak statis tapi dinamis yang berakar tunggang pada kemauan kreatif para seniman yang kemudian menemukan sesuatu yang baru dan harus tetap digali dan dicari agar nuansa kesenian daerah dapat berkembang dan dinikmati setiap orang.

Kegiatan kesenian merupakan salah satu yang sangat dirasakan keberadaannya baik ditingkat daerah maupun ditingkat Provinsi. Aneka ragam kegiatan seni yang akan dijalankan harus turut memberi warna terhadap seni daerah khususnya di Kab. Natuna. Adanya berbagai kegiatan kesenian ini telah menyebabkan lahirnya banyak wadah/sanggar-sanggar seni sebagai tempat kreatifitas seni bagi pekerja seni untuk berkarya.

Khusus dibidang "tari" seniman tari dituntut untuk terus mengolah kreatifitas, mempertajam kepekaannya, memperdalam perenungan, pemikiran dan wawasannya. Sebuah sanggar seni sangat perlu dan penting bagi seniman tari. Semakin banyaknya sanggar-sanggar seni yang mencoba mewadahi kreatifitas para pekerja seni khususnya tari maka seniman tari dapat saling berdialog baik melalui karya maupun bertukar pengalaman.

Dengan perhatian dan kepedulian itulah kami dari pengurus suatu organisasi seni yang berdomisili di kota Ranai kecamatan Bunguran Timur Kab. Natuna membentuk suatu kelompok seni yang bernama sanggar **"LANGKADURA"**.

Nama Langkadura di adopsi dari nama seorang raja yang memerintah negeri antapura dalam sebuah cerita mendu yang ada di Natuna. Raja Langkadura merupakan raja yang adil dan bijaksana, dimana di bawah kekuasaannya rakyat hidup damai dan makmur, sehingga diberi gelar Sri Maha Raja Langkadura.

Dengan nama Langkadura ini diharapkan bisa menjadi suatu ingatan yang tidak terlupakan oleh masyarakat Natuna khususnya akan kesenian daerah yang dimiliki daerah kab. Natuna.

KEGIATAN YANG PERNAH DIKUTI

- MENGISI ACARA STQ DI TEREPA, TAHUN 2005.
- MENGISI ACARA FESTIVAL WISATA BAHARI NATUNA, AGUSTUS 2005
- MENGISI ACARA PADA MALAM TEMU RAMAH TAMAH DENGAN KETUA MKGR AGUNG LAKSONO DI RANAI-NATUNA TAHUN 2005 .
- MENGIKUTI PARADE TARI DAERAH 1 PROV.KEPRI DI BATAM, JULI 2005
- IKUT BERPARTISIPASI PADA ACARA BINTAN ARTS FESTIVAL DI TANJUNG PINANG, TAHUN 2005.
- MENGISI ACARA PELANTIKAN DEWAN KESENIAN NATUNA, AGUSTUS 2006.
- MENIGISI ACARA PENYAMBUTAN PRESIDEN RI BESERTA ROMBONGAN KE RANAI-NATUNA, NOVEMBER 2006.
- TAMPIL DALAM ACARA NATUNA ART FESTIVAL RANAI-NATUNA, DESEMBER 2006.
- MENGIKUTI PARADE TARI DAERAH 2 PROV.KEPRI DI TANJUNG PINANG, AGUSTUS 2006.
- MENGIKUTI ACARA FESTIVAL BUDAYA MELAYU INTERNASIONAL DI TANJUNG PINANG , SEPTEMBER 2006.
- MENGISI ACARA PENYAMBUTAN KUNJUNGAN DANREM KE RANAI-NATUNA, FEBRUARI 2007.
- TERPILIH MEWAKILI INDONESIA DI ACARA CHINGAY PARADE OF DREAMS DI SINGAPORE, FEBRUARI 2007.
- MENGISI ACARA PELANTIKAN DPP PAN NATUNA OLEH BPK. AMIEN RAIS, MARET 2007.
- MEWAKILI PROVINSI KEPULAUAN RIAU PADA ACARA RAPAT KERJA GUBERNUR KEPULAUAN SE-INDONESIA DI SULAWESI UTARA-MANADO, JUNI 2007.
- MENGIKUTI PARADE TARI DAERAH 3 PROV.KEPRI DI TANJUNG PINANG, JUNI 2007.

- MENGIKUTI ACARA DANKONG DANCE FESTIVAL DI TANJUNG BALAI KARIMUN, OKTOBER 2007
- SEBAGAI KOORDINATOR, PELATIH DAN PESERTA TARI MASAL MTQ KE-II TK. PROP. KEPRI DI RANAI-NATUNA, MEI 2008.
- MENGADAKAN PELATIHAN MUSIK KHUSUS ANGGOTA SANGGAR LANGKADURA, MARET 2009
- SEBAGAI KOORDINATOR DAN PELATIH PADA TARI MASAL TENTARA MANUNGGAL MASUK DESA DI PULAU LAUT-NATUNA, JUNI 2009.
- MENGADAKAN PELATIHAN TARI DAN MUSIK KHUSUS ANGGOTA SANGGAR LANGKADURA DALAM RANGKA PERSIAPAN PARADE TARI TK. PROP. KEPRI, MEI 2009
- MENGIKUTI PARADE TARI DAERAH KE-V TK. PROP. KEPRI DI TANJUNGPINANG, JULI 2009
- MEWAKILI PROVINSI KEPULAUAN RIAU PADA PARADE TARI NUSANTARA DI TMII- JAKARTA, AGUSTUS 2009.
- MENGISI ACARA RESEPSI MALAM KENEGARAAN RI DI RANAI KAB. NATUNA, AGUSTUS 2009.
- MENDAPATKAN TAMU KEHORMATAN DAN MENGISI ACARA MALAM KENEGARAAN RI DI ISTANA NEGARA JAKARTA, AGUSTUS 2011
- MENGISI ACARA MALAM TAK'RUF MTQ TK. KABUPATEN NATUNA DI MIDAI , APRIL 2012

PRESTASI YANG PERNAH DIRAIH

1. MENDAPAT JUARA HARAPAN I PADA PARADE TARI KE-1 TINGKAT PROV. KEPRI DI BATAM TAHUN 2005.
2. MENDAPAT JUARA II (KEDUA) ATRAKSI PAWAI BUDAYA PADA ACARA NATUNA ARTS FESTIVAL DI RANAI-NATUNA, TAHUN 2006.
3. MENDAPAT JUARA II (KEDUA) DAN BUSANA TERBAIK PADA PARADE TARI KE-2 TINGKAT PROV. KEPRI DI TANJUNG PINANG TAHUN 2006.
4. MENDAPAT JUARA I (PERTAMA) ATRAKSI PAWAI BUDAYA DAN JUARA II (KEDUA) KATEGORI LOMBA LAGU MELAYU PADA FESTIVAL BUDAYA MELAYU INTERNASIONAL DI TANJUNG PINANG, TAHUN 2006.
5. MENDAPATKAN PRESTASI PENAMPILAN TERBAIK PADA CHINGAY PARADE OF DREAMS DI SINGAPORE, TAHUN 2007.
6. MENDAPAT JUARA UMUM PADA PARADE TARI KE-V TK. PROP. KEPRI DI TANJUNGPINANG, JULI 2009 DENGAN KATEGORISEBAGAI BERIKUT:
 - PENYAJI TERBAIK
 - PENATA TARI TERBAIK
 - PENATA MUSIK TERBAIK
7. MENDAPATKAN JUARA III (KETIGA) PADA PARADE TARI NUSANTARA TMII JAKARTA, AGUSTUS 2009 DENGAN KATEGORI SEBAGAI BERIKUT :
 - PENATA BUSANA DAN RIAS TERBAIK
 - PENATA BUSANA DAN RIAS UNGGULAN
 - PENATA TARI UNGGULAN
 - PENATA MUSIK UNGGULAN
 - PENYAJI UNGGULAN

F. JADWAL LATIHAN

NO.	HARI	JAM	KET
1.	Senin	19.30 - 21.30 wib	Malam
2.	Rabu	19.30 - 21.30 wib	Malam
3.	Jum'at	19.30 - 21.30 wib	Malam

Catatan :

Jadwal diatas merupakan jadwal latihan rutin sewaktu-waktu bisa berubah bila ada permintaan penampilan yang sifatnya mendadak

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Parade Tari Daerah Ke-1 Tingkat Prov.
Kepri Batam, 23 Juli 2005



Sanggar Langkadura Natuna Pada
Parade Tari Daerah Prov. Kepri yang
Pertama mendapat juara Harapan 2 dari
9 peserta.

Judul Tarian : Jeluong Tang-aghi

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Bintang Arts Festival
Tanjung Pinang, 03 Desember 2005



Sanggar Langkadura Natuna menampilkan kebolehannya dalam menari di acara Bintang Arts Festival yang di laksanakan di Tanjung Pinang

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Parade Tari Daerah Ke-2 Tingkat Prov.
Kepri Tanjung Pinang, 5 - 6 Agustus 2006



Sanggar Langkadura Natuna Pada Parade Tari Daerah ke-2 di Tanjung Pinang mendapat Juara ke-2 dari 10 peserta masing-masing Kab. Dan Kota Prov. Kepri
Judul Tarian : Rentak Telindok

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Parade Tari Daerah Ke-3 Tingkat Prov.
Kepri Tanjung Pinang, 22 - 23 Juni 2007



SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Festival Budaya Melayu Sedunia
Tanjung Pinang, 11 - 15 September 2006



Pada acara Festival Budaya Melayu sedunia di Tanjung Pinang Sanggar Langkadura Natuna mendapat peringkat II (Kedua) Kategori Lomba Lagu Melayu Putra



Untuk Kategori Pegelaran Seni Tradisi Melayu Sanggar Langkadura Natuna mendapat peringkat Harapan I (Pertama)



Pada Kategori Atraksi Pawai Budaya Sanggar Langkadura Natuna Mendapat Juara I (Pertama)

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Chingay Parade Of Dreams
Singapore, 23 - 25 Februari 2007



Sanggar Langkadura Natuna mewakili Indonesia pada acara Chingay Parade Of Dreams di Singapore, 23-25 Februari 2007



Koreografer & composer Sanggar Langkadura Natuna dapat penghargaan penampilan terbaik di Singapore, 23-25 Februari 2007



Penampilan sanggar Langkadura Natuna di acara Bedok Lunar New Year Celebrations singapore, 25 Februari 2007

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Chingay Parade Of Dreams
Singapore, 23 - 25 Februari 2007

**HOTEL MIRAMAR SINGAPORE
WARMLY WELCOMES ALL PARTICIPANTS
& SUPPORTERS OF CHINGAY 2007**



Foto anggota sanggar Langkadura bersama ibu Bupati Natuna dan jajaran pemda kab. Natuna di Hotel Miramar Singapore



City Tour anggota sanggar Langkadura Natuna setelah selesai acara Chingay Parade Of Dreams 2007 di Singapore

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Penyambutan Kunjungan DANREM ke
Natuna Ranai, 08 Februari 2007



Sanggar Langkadura membawakan tari
persembahan dalam rangka penyambutan
DANREM ke Natuna
Ranai, 08 Februari 2007



Penari Sanggar Langkadura memberikan sirih
tandaucapan selamat datang pada DANREM
yang berkunjung ke Natuna, 08 Februari 2007



Pemusik sanggar Langkadura bersiap-siap untuk
mengiringi tari persembahan

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Penyambutan Kunjungan Presiden RI ke
Natuna Ranai, 17 November 2006



Presiden RI - SBY bersama istri
disambut dengan tari persembahan



Penari & Pemusik Sanggar Langkadura bersiap-siap untuk
menyambut kedatangan Presiden RI beserta istri di kota
Rantau Nan Indah Natuna

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Pelatihan Tari Masal
Festival Budaya & Wisata Bahari
Natuna Ranai, Agustus 2005



Suasana latihan di Sanggar Langkadura Natuna untuk persiapan Festival Budaya & Wisata Bahari Natuna 2005

SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Rapat Kerja Gubernur Kepulauan
Se-Indonesia di Sulawesi Utara Manado, 14-16
Juni 2007



SANGGAR LANGKADURA

Kabupaten Natuna

Dalam Acara Pelantikan DPP PAN oleh Bpk. Amien Rais Bersama Rombongan Artis KDI & AFI Indonesia
Ranai, 16 Maret 2007



Penari Sanggar Langkadura Natuna
menarikan Tari Persembahan di depan
Bpk. Amien Rais dan Rombongan



Penari Sanggar Langkadura
Natuna memberikan Sirih Kpd
Bupati Natuna H. Daeng Rusnadi
bersama Bpk. Amien Rais
sebagai Ketua DPP PAN



Foto bersama artis KDI & AFI
yang ikut berpartisipasi bersama
sanggar Langkadura Natuna pd
acara Pelantikan DPP PAN
Natuna

SANGGAR LANGKADURA

KABUPATEN NATUNA



Penari sanggar Langkadura bergabung dengan siswa/i SLTA se-Kab. Natuna Menarikan Tari Masal Pada Acara MTQ ke- II Tk. Propinsi Kepri di Ranai Natuna

SANGGAR LANGKADURA

KABUPATEN NATUNA



Sanggar Langkadura
Peraih Juara Umum Pada Parade Tari ke-V Tk. Prop.
Kepri di Tanjungpinang

SANGGAR LANGKADURA

KABUPATEN NATUNA



Sanggar Langkadura - Kab. Natuna - Prop. Kepri

Penata Rias & Busana Terbaik (Agnes Setiani)

Penata Rias & Busana Unggulan (Agnes Setiani) - Penata Tari Unggulan (Nurul Huda/Oyoy)

Penata Musik Unggulan (Hadisun) - Penyaji Unggulan (Sanggar Langkadura)

Sanggar Langkadura
Peraih Juara ke-3 Pada Parade Tari Nusantara 2009 di
TMII Jakarta

SANGGAR LANGKADURA

KABUPATEN NATUNA



*Tim kesenian Propinsi Kepri yang di wakili oleh Sanggar Langkadura kab. natuna
Mengukir Prestasi kembali di-tahun 2010 ini Dengan Meraih
Penjaji Unggulan ke-3 dan Penata Musik Unggulan Pada Parade Tari Nusantara di TMII Jakarta*

Sanggar Langkadura
Peraih Juara Umum Pada Parade Tari Tk. Prov.KEPRI
di Batam dan Juara ke-3 Pada Parade Tari Nusantara
2010 di TMII Jakarta



Sanggar Langkadura

Sekretariat: Jl. Ali Moertopo No. 9 Telp. 0773-31180 Hp. 081364347771-08127639215
Ranai Kabupaten Natuna - Provinsi Kepulauan Riau

SURAT KEPUTUSAN

KETUA SANGGAR LANGKADURA

NOMOR 01 TAHUN 2015

TENTANG

SUSUNAN ORGANISASI, JABATAN, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGURUS DAN ANGGOTA SANGGAR LANGKADURA KABUPATEN NATUNA MASA KERJA 2015 S/D 2018

KETUA SANGGAR LANGKADURA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan aktivitas dan peningkatan kreaivitas dalam organisasi Sanggar Langkadura perlu dilakukan pergantian dan penetapan susunan organisasi, keanggotaan, kepengurusan, jabatan serta uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang layak dan mampu menjalankan tugas sesuai urusan dan tanggung jawabnya masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan huruf a dan huruf b diatas dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Ketua Sanggar Langkadura.
- Mengingat : 1. Akta Notari Sanggar Langkadura Nomor 02 tanggal 12 November Tahun 2009;
2. Berita Acara Penggantian Pengurus Sanggar Langkadura Nomor 01/BA-PP/SGGR-LANG/VII/2011;
3. Surat Ketrangan Terdaftar Nomor : 200/SGR.01.BT/P.1/POL.05/657/2012.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Menunjuk dan menetapkan nama-nama pengurus Sanggar Langkadura Kabupaten yang baru;
- KEDUA : Daftar nama pengurus, Jabatan dan Uraian Tugas sebagaimana tertera dalam lajur dua, tiga dan empat Surat Keputusan ini;

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ranai
Pada tanggal 25 Februari 2015

KETUA SANGGAR LANGKADURA

HADISUN, S.Ag

Lampiran Surat Keputusan Ketua Sanggar Langkadura
 Nomor : 01 Tahun 2015
 Tanggal : 25 Februari 2015

**SUSUNAN ORGANISASI, JABATAN, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
 PENGURUS DAN ANGGOTA SANGGAR LANGKADURA
 KABUPATEN NATUNA MASA KERJA 2015 S/D 2018**

No	Jabatan	Nama	Tugas & Tanggung Jawab
1	Penasehat	H.Erson Gempa Afriandi, S.Sos, M.Si	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bimbingan terhadap seluruh pengurus dan anggota sanggar. - Memberikan nasehat dan pandangan terhadap persoalan sanggar.
2	Ketua	Hadisun, S.Ag	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab terhadap administrasi, keuangan dan seluruh aktivitas Sanggar. - Menetapkan peraturan/ tugas/ tanggung jawab untuk pengurus dan anggota Sanggar. - Melakukan koordinasi, menjalin dan menandatangani kerjasama/penerimaan bantuan/ hibah dari dan kepada pihak ketiga yang menyangkut ke kepada pihak-pihak tertentu dalam menjalankan kegiatan Sanggar. - Menjatuhkan sanksi kepada pengurus dan anggota sanggar jika terjadi pelanggaran terhadap peraturan Sanggar. - Mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kepada manajer, pelaksana harian, penanggung jawab dan anggota yang dipandang perlu.
3	Sekretaris/ Manajer	Nurul Huda, ST	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurus dan menata administrasi kesekretariatan Sanggar - Bertanggung jawab dan mengurus manajerial kegiatan/job bagi sanggar, melakukan koordinasi kepada Pemerintah Daerah/ Instansi Venrtikal dan Pihak-pihak lain yang terkait dengan kegiatan/job bagi sanggar. - Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang didelegasikan oleh Ketua. - Mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kepada pelaksana harian, koordinator, penanggung jawab dan anggota yang dipandang perlu.
4	Bendahara	Hasnidawati, S.Ap	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola keuangan sanggar, membuat Laporan Pertanggung Jawaban, membuat pembukuan kas bulanan dan laporan kas tahunan. - Mendistribusikan keuangan sanggar sesuai peruntukan.
5	Pelaksana harian	Kiki Firdaus	<ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi dan mempersiapkan sarana dan prasarana latihan rutin dan latihan tambahan tari dan musik di sanggar. - Melakukan koordinasi kepada ketua, manajer, penanggung jawab dan anggota terhadap jadwal latihan, kegiatan/job, peralatan tari dan musik dan aktivitas operasional sanggar (air galon, lampu, genset,

			<p>kebersihan dll).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang didelagasikan oleh Ketua dan Manajer. - Melaporkan permasalahan/ Kendala yang dihadapi dalam latihan dan aktivitas operasional sanggar kepada Manajer dan Ketua.
6	Penanggung jawab Kostum dan Rias	Agnes Setiani, A.Md Yulianda Eli Dafita.	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab terhadap aset/ inventaris kostum dan tata rias sanggar. - Membuat pembukaan/ dan melaporkan data aset kostum sanggar kepada pimpinan dan manajer.
7	Penanggung jawab Tari	Armansyah, S.Sn Idrus	<ul style="list-style-type: none"> - Melatih tari bagi penari remaja dan dewasa - Mengkoordinir penari dan proses latihan penari dewasa. - Membuat perencanaan dan kegiatan rekrutmen dan pengembangan penari. - Melakukan koordinasi internal kepada Pelaksana Harian, Manajer dan Ketua.
8	Penanggung jawab musik	Billib Sanjaya	<ul style="list-style-type: none"> - Melatih musik bagi anak-anak, remaja dan dewasa - Mengkoordinir pemusik dan proses latihan musik. - Membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan rekrutmen dan pengembangan pemusik. - Melakukan koordinasi internal kepada Pelaksana Harian, Manajer dan Ketua.
9	Penanggung jawab latihan anak-anak	Marya Erdianti Widia Indriani	<ul style="list-style-type: none"> - Melatih dan mengkoordinir penari dan proses latihan tari bagi anak-anak. - Membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan rekrutmen penari anak. - Melakukan koordinasi internal kepada Pelaksana Harian, Manajer dan Ketua terhadap pelaksanaan latihan penari anak-anak.
10	Penanggung jawab peralatan dan perlengkapan tari.	Syalimin, S.IP Dharmawan.	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab terhadap keberadaan, keamanan dan keselamatan aset/ inventaris pelatan dan perlengkapan tari. - Melakukan koordinasi internal kepada Pelaksana Harian, Manajer dan Ketua.
11	Penanggung jawab peralatan musik dan perlengkapan sanggar.	Yanto Defriza Mahyudin Wan Bukhori Vanka Nanda	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab terhadap keberadaan, keamanan dan keselamatan aset/ inventaris pelatan musik dan perlengkapan umum sanggar. - Melakukan koordinasi internal kepada Pelaksana Harian, Manajer dan Ketua.
12	Anggota	Penari Pemusik	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti proses latihan tari dan musik - Mengikuti proses pementasan - Memberikan saran dan masukan terhadap eksistensi dan kemajuan sanggar.

Ditetapkan di Ranai
Pada tanggal 25 Februari 2015

KETUA SANGGAR LANGKADURA

HADISUN, S.Ag



JULIANA, SH
NOTARIS KABUPATEN NATUNA
SK MENHUM & HAM RI
NOMOR AHU-300.AH.02.01.TAHUN 2008

Jl. Pramuka 027
Ranai, Kabupaten Natuna
Email : Lana_inang@yahoo.co.id
Hp. 0813 1972 6990

PENDIRIAN

SANGGAR LANGKADURA

Nomor : 02.-

-Pada hari ini, Kamis, tanggal 12-11-2009 (duabelas Nopember duaribu sembilan). ---

-Pukul 09.45 (sembilan lewat empatpuluh lima menit) Waktu Indonesia bagian Barat. -----

-Hadir dihadapan saya, **JULIANA, Sarjana Hukum**, Notaris di Kabupaten Natuna, -
dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, Notaris kenal dan akan disebut pada -----
bagian akhir akta ini : -----

1. Tuan ERSON GEMPA AFRIANDI, Sarjana Sosial, lahir di Bunga Mas, pada-----
tanggal 10-04-1971 (sepuluh April seribu sembilanratus tujuhpuluh satu), Warga-
Negara Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Jalan Ali Murtopo, -
Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 001, Desa/Kelurahan Ranai Kota, Kecamatan
Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Propinsi Kepulauan Riau, pemegang Kartu-
Tanda Penduduk nomor 2103071004711002; -----
2. Tuan HADISUN, Sarjana Agama, lahir di Sedanau, pada tanggal 20-02-1977 ----
(duapuluh Pebruari seribu sembilanratus tujuhpuluh tujuh), Warga Negara -----
Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di jalan Imam Haji Ismail, ---
Rukun Tetangga 003, Rukun 002, Desa/Kelurahan Ranai Darat, Kecamatan -----
Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Propinsi Kepulauan Riau, pemegang Kartu-
Tanda Penduduk nomor 2103072002771002; -----
3. Tuan KHAIRUL ANUAR, lahir di Sedanau, pada tanggal 02-08-1982 (dua-----
Agustus seribu sembilanratus delapanpuluh dua), Warga Negara Indonesia,-----
Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Batu Hitam, Rukun Tetangga 05, -----
Rukun 04, Desa/Kelurahan Ranai, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten-----
Natuna, Propinsi Kepulauan Riau, pemegang Surat Izin Mengemudi C nomor ----
820809300186 berlaku sampai tanggal 02-08-2012 (dua Agustus duaribu -----
duabelas), yang dikeluarkan oleh Poltabes Ranai-----
4. Tuan NURUL HUDA, Sarjana Tehnik, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal ----
26-05-1975 (duapuluh enam Mei seribu sembilanratus tujuhpuluh lima), Warga --



Negara Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Jalan Ali Murtopo, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 001, Desa/Kelurahan Ranai Kota,-----
Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Propinsi Kepulauan Riau,-----
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 2103072605750001; -----

5. Nona SOPVIA AGERINI, lahir di Kelarik, pada tanggal 02-10-1990 (dua -----
Oktober seribu sembilanratus sembilanpuluh), Warga Negara Indonesia, PTT, ----
bertempat tinggal di Jalan B.M. Yasin, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 004, -
Desa/Kelurahan Ranai Kota, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna,--
Propinsi Kepulauan Riau, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor-----
2103074210901004;-----

6. Nyonya HASNIDAWATI, Ahli Madya, lahir di Sedanau, pada tanggal -----
02-11-1981 (dua Nopember seribu sembilanratus delapanpuluh satu), Warga -----
Negara Indonesia, Pegawai Negeri Sipil, bertempat tinggal di Jalan Haji -----
AdamMalik, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 003, Desa/Kelurahan Ranai-----
Kota, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Propinsi Kepulauan Riau,
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 2103074211810001. -----

-Para penghadap telah saya, Notaris, kenal; -----

-Para penghadap yang bertindak dalam kedudukannya sebagaimana tersebut diatas ---
menerangkan dalam akta ini; -----

-bahwa untuk pertama kalinya sanggar ini bernama Sanggar Laksmana sebagaimana -
ternyata dalam Berita Acara Pembentukan Sanggar nomor 01/BA-PS/XII/2001-----
tertanggal 11-12-2001 (sebelas Desember duaribu satu);-----

-bahwa berdasarkan Berita Acara Pergantian Nama Sanggar Nomor -----
01/BA-PN/XI/2008 tertanggal 03-11-2008 (tiga Nopember duaribu delapan)-----

bertempat di Sanggar Laksmana telah saling setuju dan mufakat untuk mengganti-----
nama Sanggar Laksmana menjadi Sanggar Langkadura;-----

-bahwa dikarenakan adanya perubahan nama maka dibentuk Susunan Pengurus -----
Sanggar Langkadura sebagaimana termuat dalam Keputusan Pimpinan Sanggar -----

Langkadura Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Nomor 01, tetanggal---
15-12-2008 (limabelas Desember duaribu delapan); -----

-Para penghadap bertindak sebagaimana tersebut diatas menerangkan dalam akta ini, dengan ini mendirikan suatu perkumpulan dan dengan tidak mengurangi ijin dari ---- yang berwajib sepanjang mengenai pendirian perkumpulan dengan memakai----- peraturan-peraturan dan/atau anggaran dasar sebagai berikut :-----

-----**MUKADIMAH**-----

Kesenian daerah merupakan modal dasar kebanggaan bangsa Indonesia yang perlu --- dilestarikan dan ditumbuhkembangkan dalam pembinaan yang berkelanjutan. Dalam- pembinaan kesenian daerah harus ditambahkan pada posisi yang tak statis tapi----- dinamis yang berakar tunggang pada kemauan kreatif para seniman yang kemudian-- menemukan sesuatu yang baru dan harus tetap digali dan dicari agar nuansa kesenian daerah dapat berkembang dan dinamika setiap orang. Kegiatan kesenian merupakan-- salah satu yang sangat dirasakan keberadaannya baik tingkat daerah maupun tingkat - propinsi. Aneka ragam kegiatan seni yang akan dijalankan harus turut memberi warna terhadap seni daerah khususnya di Kabupaten Natuna. Adanya berbagai kegiatan ---- kesenian ini telah menyebabkan lahirnya banyak wadah /sanggar-sanggar seni----- sebagai tempat kreatifitas seni bagi peserta seni untuk berkarya. Khususnya dibidang- “tari” seniman tari dituntut untuk terus mengolah kreatifitas, mempertajam ----- kepekaannya, memperdalam perenungan, pemikiran dan wawasannya. Sebuah ----- sanggar seni sangat perlu dan penting bagi seniman tari. Semakin banyaknya ----- sanggar-sanggar seni yang mencoba mewadahi kreatifitas para pekerja seni ----- khususnya tari maka seniman tari dapat saling berdialog baik melalui karya maupun- bertukar pengalaman. Dengan perhatian dan kepedulian itulah kami dari pengurus ---- suatu organisasi seni yang berdomisili di Kota Ranai, Kecamatan Bunguran Timur--- Kabupaten Natuna untuk membentuk suatu kelompok seni yang bernama----- “LANGKADURA” . Nama Langkadura diadopsi dari nama seorang raja yang----- memerintah negeri antapura dalam sebuah cerita mendu yang ada di Natuna. Raja ---- Langkadura merupakan raja yang adil dan bijaksana, dimana dibawah kekuasaannya - raja hidup damai dan makmur, sehingga diberi gelar Sri Maha Raja Langkadura. ----- Dengan nama langkadura ini diharapkan bisa menjadi suatu ingatan yang tidak ----- terlupakan oleh masyarakat Natuna khususnya akan kesenian daerah yang dimiliki ---

daerah Kabupaten Natuna. -----

----- **NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN** -----

----- **Pasal 1** -----

1. Perkumpulan ini bernama: -----

----- **SANGGAR LANGKADURA** -----

berkedudukan di Jalan Ali Mortopo, Kelurahan Ranai Kota, Kecamatan -----
Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, untuk selanjutnya dalam akta ini akan -----
disebut Perkumpulan. -----

2. Perkumpulan ini dapat mempunyai cabang-cabang atau perwakilan-perwakilan di
tempat lain diseluruh wilayah Republik Indonesia. -----

----- **W A K T U** -----

----- **Pasal 2** -----

-Perkumpulan ini telah didirikan sejak tanggal 03-11-2008 (tiga Nopember duaribu--
delapan) dan didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya.-----

----- **ASAS DAN TUJUAN** -----

----- **Pasal 3** -----

- Perkumpulan ini berasaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 (seribu -----
sembilanratus empatpuluh lima) dan Pancasila. -----

----- **Pasal 4** -----

-Maksud dan tujuan Perkumpulan ini adalah untuk memelihara dan mengembangkan
seni budaya Nasional. -----

----- **SIFAT DAN KEGIATAN/USAHA** -----

----- **PASAL 5** -----

- Perkumpulan ini bersifat bukan pemerintah yang dalam usahanya bekerjasama dan -
mendukung kebijaksanaan pemerintah dibidang seni dan budaya. -----

----- **PASAL 6** -----

-Untuk maksud dan tujuan seperti tersebut dalam pasal 4, Perkumpulan ini -----
mengadakan kegiatan-kegiatan/usaha-usaha antara lain: -----

1. Secara langsung atau tidak langsung mengikut sertakan masyarakat untuk dapat ---
mengambil bagian dalam kegiatan kesenian berupa latihan-latihan, pegelaran dan -

sebagainya. -----

2. Mengadakan pegelaran-pegelaran kesenian untuk keperluan masyarakat. -----
3. Mengadakan hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah yang berwenang ---- dalam bidang kesenian untuk memperoleh bimbingan dan bantuan. -----
4. Mengembangkan kesenian Kepulauan Riau umumnya dan Kabupaten Natuna pada khususnya. -----
5. Membantu pemerintah dalam merencanakan kebijakan umum dibidang----- pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah. -----

----- KE ANGGOTAAN -----

----- Pasal 7 -----

1. Yang dapat diterima menjadi anggota Perkumpulan ialah : -----
 - a. Yang dapat Warganegara Indonesia yang sudah dewasa menurut hukum dan tidak tersangkut dalam organisasi terlarang di Indonesia. -----
 - b. orang-orang atau anggota masyarakat yang memiliki minat/keinginan yang sama dalam memajukan kesenian tradisional sesuai dengan tujuan ----- Perkumpulan; -----
2. Syarat-syarat dan prosedur untuk menjadi anggota akan diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga Perkumpulan. -----

----- Pasal 8 -----

1. Keanggotaan Perkumpulan ini terdiri dari : -----
 - a. Anggota Aktif, yaitu seluruh anggota sanggar Langkadura -----
 - b. Anggota Biasa, yaitu : -----
 1. Para simpatisan yang sungguh berusaha untuk menggali nilai-nilai budaya-tradisional kerah pencapaian tujuan. -----
 2. Para simpatisan lainnya. -----
 - c. Anggota Kehormatan. -----
 1. Tokoh-tokoh pimpinan yang dianggap berjasa dan menaruh perhatian----- terhadap jalannya Perkumpulan. -----
 2. Seseorang yang perlu diberikan anugerah oleh pengurus dalam mencapai -- tujuan Perkumpulan. -----

2. -Keanggotaan akan berakhir bilamana anggota: -----
 - a. Mengundurkan diri dari keanggotaan secara sah; -----
 - b. Tidak aktif dalam melakukan kegiatan Perkumpulan selama 3 (tiga) bulan----- berturut-turut; -----
 - c. Melakukan tindakan yang mencemarkan atau melecehkan nama baik----- Perkumpulan atau merencanakan sesuatu usaha yang melanggar hukum; ----
 - d. Diberhentikan keanggotaannya berdasarkan keputusan dalam rapat bersama -- badan pengurus dan anggota; -----
 - e. Meninggal dunia, terkecuali para ahli warisnya dalam hal ini mengajukan ----- permohonan tertulis untuk melanjutkan keanggotaannya dan memenuhi----- persyaratan keanggotaan; dan -----
 - f. Apabila Perkumpulan oleh suatu sebab dibubarkan atau membubarkan diri. --

----- HAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA -----

----- Pasal 9 -----

1. Hak anggota Perkumpulan: -----
 - a. Mengemukakan pendapat dalam rapat-rapat Perkumpulan; -----
 - b. Memilih dan dipilih sebagai anggota badan pengurus; -----
 - c. Mengembangkan diri dalam Perkumpulan; -----
 - d. Mengikuti dan membantu (mengambil bagian) atas seluruh kegiatan yang --- diselenggarakan Perkumpulan sesuai dengan peraturan dan peruntukannya; -
 - e. Mendapatkan bantuan sosial serta bantuan lainnya berdasarkan keputusan---- rapat badan pengurus. -----
2. Kewajiban anggota Perkumpulan: -----
 - a. Melaksanakan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta mentaati--- peraturan-peraturan yang berlaku di Perkumpulan; -----
 - b. Menjaga nama baik serta menjunjung tinggi harkat dan martabat Perkumpulan;
 - c. Membayar uang pangkal dan iuran bulanan yang besarnya akan ditetapkan ---- dalam Anggaran Rumah Tangga Perkumpulan; -----
 - d. Berperan aktif dalam melaksanakan program kerja Perkumpulan berdasarkan -- keputusan yang ditetapkan bersama. -----

-----**BADAN PENGURUS**-----

-----**Pasal 10**-----

1. Perkumpulan ini diurus oleh suatu Badan Pengurus yang terdiri dari sekurang-kurangnya : -----
 - a. seorang Ketua; -----
 - b. seorang Wakil Ketua; -----
 - c. seorang Sekretaris; -----
 - d. seorang Bendahara. -----
2. Badan Pengurus dipilih dan diangkat oleh rapat badan pengurus dan anggota ----- untuk waktu selama 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali setelah masa ----- jabatan berakhir; -----
3. Keanggotaan Badan Pengurus berakhir karena: -----
 - a. meninggal dunia; -----
 - b. atas permintaan sendiri; -----
 - c. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah kuratele; -----
 - d. diberhentikan oleh rapat badan pengurus dan anggota karena merugikan nama baik Perkumpulan, setelah memberikan kesempatan kepada yang ----- bersangkutan untuk hadir dan membela diri; -----
4. Pembagian tugas dan hubungan kerja antara para anggota badan pengurus diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga dan dalam Peraturan Perkumpulan.

-----**HAK DAN KEWAJIBAN BADAN PENGURUS**-----

-----**Pasal 11**-----

1. Badan Pengurus berkewajiban untuk segala upaya mereka mencapai maksud dan tujuan Perkumpulan. -----
2. Badan Pengurus berkewajiban untuk menjalankan Anggaran Dasar Perkumpulan ini. -----
3. Ketua bersama-sama dengan Sekretaris dan bilamana mengenai keuangan ----- bersama-sama dengan Bendahara adalah merupakan pengurus harian ----- Perkumpulan ini yang berhak mewakili badan pengurus, dan dengan demikian ----- mewakili Perkumpulan didalam dan diluar pengadilan, dan karenanya berhak -----

melakukan segala tindakan, baik mengenai tindakan pengurusan maupun yang mengenai tindakan pemilikan, asal saja guna kepentingan dan kemajuan

Perkumpulan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. menjual, membeli, mendapatkan atau melepaskan secara apapun hak-hak atas harta tetap milik Perkumpulan;
- b. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perkumpulan;
- c. mengikat Perkumpulan sebagai penanggung;
- d. menggadaikan harta benda Perkumpulan;

-haruslah mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Rapat Umum

Anggota Perkumpulan.

Pasal 12

-Pengurus dapat mengangkat Badan Pelindung dan Badan Penasehat.

-Dimana Peranan dan fungsi Badan Pelindung maupun badan Penasehat akan diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga Perkumpulan.

PENDAPATAN PERKUMPULAN

Pasal 13

Keuangan Perkumpulan terdiri dari :

- a. Uang iuran anggota;
- b. Sumbangan-sumbangan;
- c. Hibah-hibah wasiat dan hibah-hibah biasa;
- d. Pendapatan lain yang sah dan tidak bertentangan dengan maksud dan tujuan Perkumpulan.

RAPAT UMUM ANGGOTA

Pasal 14

1. Rapat umum anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam Perkumpulan;
2. Rapat umum tahunan para anggota Perkumpulan diselenggarakan setiap 1 (satu) tahun sekali;
-Dalam rapat umum anggota tersebut, badan pengurus akan memberi laporan;
3. Rapat Umum anggota dipimpin oleh Ketua dan apabila karena alasan apapun berhalangan diwakili oleh salah seorang pengurus lainnya yang hadir dan apabila

tidak ada seorangpun anggota badan pengurus yang hadir, rapat umum dipimpin oleh salah seorang anggota Perkumpulan yang hadir; -----

4. Cara-cara mengadakan rapat umum anggota diatur lebih lanjut dalam Anggaran -- Rumah Tangga Perkumpulan; -----
5. Semua keputusan diambil dengan suara terbanyak biasa. -----

----- **TAHUN BUKU DAN PERTANGGUNGAN JAWAB** -----

----- **Pasal 14** -----

1. Tahun buku Perkumpulan ini dimulai dari awal bulan Januari sampai dengan ---- akhir bulan Desember tiap-tiap tahun; -----
2. Pada setiap akhir tahun, buku-buku Perkumpulan ditutup dan atas usaha ----- Bendahara dibuat perhitungan pemasukan dan pengeluaran Perkumpulan dalam -- tahun buku yang lalu; -----
3. Masing-masing anggota Badan Pengurus menyiapkan pula laporan tahunannya -- yang menyangkut penyelenggaraan tugasnya pada tahun yang lalu; -----
4. Bilamana perlu laporan tahunan tersebut dapat diperbanyak dan diedarkan pada -- kalangan sendiri. -----

----- **PERUBAHAN ANGGARAN DASAR DAN PEMBUBARAN** -----

----- **Pasal 15** -----

1. Keputusan untuk merubah Anggaran Dasar ataupun untuk membubarkan ----- Perkumpulan hanya dapat diambil dalam suatu Rapat Umum anggota yang ----- diselenggarakan khusus untuk itu yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Perkumpulan yang ada. -----
2. Keputusan untuk merubah Anggaran Dasar ataupun untuk membubarkan ----- Perkumpulan hanya dapat diambil dengan persetujuan sekurang-kurangnya 2/3 --- (dua per tiga) dari jumlah anggota Perkumpulan yang hadir. -----
3. Keputusan untuk membubarkan Perkumpulan harus lebih dahulu diikhtiarkan --- usaha untuk melanjutkan Perkumpulan. -----

----- **CARA MENGGUNAKAN SISA KEKAYAAN** -----

----- **Pasal 16** -----

-Dalam keputusan pembubaran Perkumpulan harus pula ditentukan tentang cara-----

menggunakan sisa kekayaan Perkumpulan dengan memperhatikan dasar dan tujuan--
Perkumpulan. -----

KETENTUAN PENUTUP-----

Pasal 17 -----

-Hal-hal yang tidak diatur atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar ini akan --
diatur dalam Anggaran Rumah Tangga dan dalam Peraturan Perkumpulan. -----

-Anggaran Rumah Tangga dan peraturan Perkumpulan lainnya tidak boleh -----
bertentangan dengan Anggaran Dasar ini. -----

-Untuk pertama kali dan menyimpang dari ketentuan dalam pasal 9 diatas, diangkat --
sebagai badan pengurus Perkumpulan adalah: -----

Ketua : Penghadap tuan ERSON GEMPA AFRIANDI, Sarjana Sosial,----
tersebut di atas; -----

Sekretaris : Penghadap nona SOPVIA AGERINI, tersebut di atas; -----

Bendahara : Penghadap nyonya HASNIDAWATI, Ahli Madya, tersebut di ----
atas; -----

Anggota : -----

1. Koordinator Latihan Tari : Penghadap tuan NURUL HUDA, Sarjana -----
Tehnik, tersebut di atas; -----

2. Koordinator Latihan Musik : Penghadap tuan HADISUN, Sarjana Agama,---
tersebut di atas; -----

3. Seksi Peralatan Musik : Penghadap tuan KHAIRUL ANUAR, -----
tersebut di atas; -----
Tuan KIKI FIRDAUS; -----

4. Seksi Kostum : Nyonya AGNES SETIANI, Ahli madya; -----
Nyonya YULIANDA;-----

5. Seksi Pelatan Tari : Tuan IDRUS; -----
Tuan JOKO SEPTIOHADI;-----

Pengangkatan tersebut menurut keterangan para penghadap kepada saya, Notaris,----
telah diterima oleh masing-masing yang bersangkutan dan harus disahkan dalam-----
musyawarah/Rapat Anggota yang pertama kali diadakan setelah akta pendirian ini ---

didaftarkan pada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan hukum yang -----
berlaku. -----

-Pada akhirnya para anggota bertindak dalam kedudukannya sebagaimana tersebut di
atas menerangkan: -----

-Memberikan kuasa kepada Pengurus, dan

pegawai kantor Notaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk
memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk mengajukan permohonan guna ----
memperoleh persetujuan dan pengesahan atas pendirian anggaran dasar Perkumpulan
yang dinyatakan dalam akta ini kepada instansi yang berwenang dan untuk-----
mengadakan perubahan-perubahan dan/atau tambahan-tambahan dalam bentuk----
yang bagaimanapun juga yang diperlukan dan disyaratkan oleh instansi yang-----
berwenang untuk diperolehnya persetujuan dan pengesahan tersebut, untuk -----
mengajukan permohonan-permohonan, menandatangani permohonan-permohonan, --
akta-akta dan surat-surat lainnya, memilih domisili dan selanjutnya untuk melakukan
tindakan-tindakan lain yang mungkin diperlukan. -----

-bahwa untuk keperluan tersebut penerima kuasa berhak menghadap di mana perlu, --
membuat atau minta dibuatkan surat dan/atau akta, menandatangani surat dan/atau----
akta tersebut, mengajukan permohonan apa pun juga, segala sesuatu tanpa -----
pengecualian agar maksud pemberian kuasa ini sepenuhnya dapat dilaksanakan. -----

-Akhirnya para penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan kebenaran-----
identitas para penghadap sesuai tanda pengenal yang disampaikan kepada saya, -----
Notaris dan bertanggung jawab sepenuhnya atas hal tersebut dan selanjutnya para----
penghadap juga menyatakan telah mengerti, memahami dan menyetujui isi dari pada-
akta ini. -----

Tentang akta ini dengan segala akibat dan pelaksanaannya, para penghadap memilih -
tempat kediaman hukum (domisili) yang umum dan tetap di Kantor Kepaniteraan----
Pengadilan Negeri di Kabupaten Natuna.-----

-Akta ini diselesaikan pada pukul 09.45 (sembilan lewat empatpuluh lima menit) ----
Waktu Indonesia bagian Barat. -----

-Tentang segala apa yang tersebut di atas, dibuatlah: -----

----- **AKTA INI** -----

-Sebagai minuta, dibacakan serta ditandatangani di Ranai, Kabupaten Natuna, pada --
hari, tanggal dan waktu sebagaimana tersebut pada awal akta ini dengan dihadiri -----
oleh : -----

1. Nona ZAINAH, lahir di Midai, pada tanggal 08-06-1987 (delapan Juni seribu ---
sembilanratus delapanpuluh tujuh), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal--
di jalan Dewi Sartika, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 001, Desa/Kelurahan--
Ranai Kota, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Propinsi -----
Kepulauan Riau, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 2103074808870002; --
2. Tuan WALIDI, lahir di Sepasir, pada tanggal 21-05-1987 (duapuluh satu Mei ---
seribu sembilanratus delapanpuluh tujuh), Warga Negara Indonesia, bertempat
tinggal di Sepasir, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002, Desa/Kelurahan -----
Selading, Kecamatan Pulau Tiga, Kabupaten Natuna, Propinsi Kepulauan Riau, --
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 2103112105870001; -----

keduanya pegawai kantor Notaris dan sebagai saksi-saksi. -----

-Segera setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris, kepada para penghadap dan-----
saksi-saksi, maka seketika ditandatangani akta ini oleh para penghadap, saksi-saksi
dan saya, Notaris. -----

-Dilangsungkan dengan lima perubahan yaitu karena lima coretan dengan gantian.--

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan semestinya. -----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA-

NOTARIS DI KABUPATEN NATUNA



BIODATA NARASUMBER



Nama : Hadisun

Tanggal Lahir : 20 Februari 1977

Alamat : Pering, Ranai Kecamatan Bunguran Timur Kabupaten Natuan

Jabatan : Ketua Sanggar Langkadura

BIODATA PENELITI



Nama : Syarifiza

No Registrasi : 2525128613

Tempat, tanggal lahir : Sungai Ulu, 24 Maret 1994

Alamat : Ranai, Kabupaten Natuna

Pendidikan : SD Negeri 028 Bunguran Barat

SMP Negeri 02 Bunguran Barat

SMAN 01 Bunguran Timur

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA